



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL “GURU AINI” KARYA ANDREA HIRATA SERTA RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH:

NISNURAINI

NIM 11811123575

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU

1447 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL “GURU AINI”
KARYA ANDREA HIRATA SERTA RELEVANSINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

NISNURAINI

NIM 11811123575

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea*

Hirata Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Di SMA

yang ditulis oleh Nisnuraini,
NIM 11811123575, disetujui untuk dilanjutkan pada Ujian Munaqasah Prodi Pendidikan Bahasa
Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Syafar 1447 H

Pekanbaru, 30 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd

NIP: 19660410 1993 03 1005

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Martinus, M. Hum
NIP: 19660104 199303 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini karya Andrean Hirata Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di PMA, yang ditulis oleh Nisnuraini NIM 11811123575 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 31 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 5 Safar 1447 H
31 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Pengaji II

Welli Marlisa, M.Pd.

Pengaji IV

Debi Febianto, M.Pd.

Pengaji I

Dr. Marjuk, M. Hum.

Pengaji III

Dr. Ajidhal Kusumangara, M. Pd.



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisurawati
NIM : 11811123575
Tempat/Tgl. Lahir : Enok, 28 Juni 2000
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang Pendidikan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Nada-Nada Moral Balau Novel

Guru Ahli Karya Andrea Hirata Cewto

Edulansinya Dalam Penulisan Novel Bahasa Indonesia

di SMA.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahi Rabbil'Alamin, Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. Atas impihan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya, sehingga kelak dapat dipertemukan dalam kebaikan yang hakiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Akhirnya lembaran skripsi ini tuntas. Karya sederhana ini bukanlah sekedar tugas akhir saja, melainkan cermin dari setiap tetes keringat, air mata, serta do'a yang terucap selama ini. Skripsi adalah bukti nyata bahwasannya tidak ada perjuangan yang sia-sia. Didalamnya terdapat kisah tentang sebuah keraguan yang berubah menjadi keyakinan, dan elah yang ditanggung berujung pada sebuah kebahagiaan.

Skripsi dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penghargaan ini saya tulis dengan penuh rasa syukur dari perjalanan yang panjang dan mengajarkan saya arti sebuah kesabaran, pantang menyerah, serta ketekunan. Pada skripsi ini ada kalanya penulis mengalami kesulitan dan kendala yang kemudian akhirnya dengan segala upaya sehingga skripsi ini terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewanya buat pembimbing, Kajur dan Sekjur yang sudah seperti orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, Ms, SE, M.Si, Ak, CA, Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M. Ed, Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng. Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, beserta Wakil Dekan 1 Dr. Sukma Erni, M. Pd. Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M. Pd. Wakil Dekan III Dr. Jon Pamil, MA atas kebijakan dan arahan yang mendukung proses pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Martius, M. Hum., beserta sekretaris Dr Afdal Kusumanegara, M.Pd, penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya secara tulus, karena telah banyak berjasa, memberi arahan, nasihat dan dukungan selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini selesai semoga bapak selalu di berikan kebahagian dan keberkahan dalam menjalankan hidup, segala apa yang di capai selalu dipermudahakan oleh nya, serta selalu di berikan kesehatan baik bapak sendiri maupun keluarga.
4. Drs Murni, M.Pd., selaku dosen penasihat Akademik (PA) yang memberikan motivasi, semangat, serta dukungan agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik. Terimakasih ibu sudah seperti ibu saya sendiri. Semoga selalu di berikan kebahagian, kesehatan, serta keberkahan dalam hidup, serta selalu diberikan kesehatan baik untuk ibu sendiri maupun keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dosen pembimbing Skripsi Dr. H. Nursalim, M.Pd. yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih sudah memberikan kemudahan dan jalan atas penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu diberikan kebahagiaan, kerberkahan dalam hidup, serta diberikan kesehatan baik buat bapak maupun keluarga.
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga apa yang sudah bapak/ibu ajarkan dapat saya terapkan juga ketika saya menjadi guru. Terimakasih atas segala ilmu yang sudah di berikan, semoga selalu diberikan kebahgian, keberkahan dalam hidup serta di berikan kesehatan baik buat bapak dan ibu sendiri serta buat keluarga.
7. Kepada Bapak dan Mamak tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan keteguhan hati. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan materiil yang tidak ternilai. Sehat selalu buat syurga ku
8. Seluruh keluarga besar saya terutama untuk Abang, kakak, adik, dan ponakan tercinta, Salmaulana, SPd. Rusliadi, SPd. Rusmita, A. Md. Keb, Nurfaridah. S, Kep, Farhan maulana. yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta keceriaan dalam hari-hari penulis menyelesaikan proses ini. Sehat selalu buat saudara-saudari ku tercinta
9. Teman-teman seperjuangan, yang telah bersama setiap perjuangan dengan doa, canda, dan semangat. Terkhusus saya sampaikan buat teman saya yang bernama Tri ulfa adriani, dan Elen vazira. Trimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan senantiasa hadir dalam suka maupun duka, serta dengan suka rela membantu,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong, memberi nasehat dan yang selalu mengulurkan tangan saat di butuhkan.

©Sehat selalu ya buat kalian, semoga keberkahan dan kesuksesan menyertai kalian.

Untuk terakhir penulis ucapan kepada diri sendiri. Trimkasih sudah bertahan dengan banyaknya hal-hal yang membuatmu jatuh lalu berdiri kembali, Terima kasih telah berjuang demi orang-orang yang kamu sayang, trimakasih sudah kuat dan tidak merasa lelah hingga ingin mnyerah, namun tetap memilih untuk melanjutkan langkah. Untuk setiap malam yang selalu di habiskan terus berdo'a bahwa akan ada keajaiban setelah semua yang di rasa tak mungkin,. Terima kasih sudah memilih untuk terus melangkah, meskipun jalan yang ditempuh penuh dengan tangisan, keraguan dan kelelahan. Terima kasih karena tidak berhenti percaya, bahwa langkah kecil yang konsisten akhirnya membawamu sampai di titik ini. Terimakasih untuk hati yang tetap sabar saat ide-ide buntu, untuk fikiran yang selalu mencari solusi, dan keberanian untuk bangkit lagi setelah jatuh. Terima kasih karena sudah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri selama proses ini. Karya ini bukan hanya secarik kertas dengan nama di sampulnya, melainkan sebuah monumen kecil atas ketekunan, kedisiplinan, dan semanagt juangmu, ini adalah bukti bahwa kamu mampu, bahwa kamu kuat dan bahwa kamu pantas mendapatkan apa yang telah kamu perjuangkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang positif untuk membantu penyempurnaan dalam tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga skripsi dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti lain dimasa mendatang. Terima kasih.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2025

Penulis

Nisnuraini
NIM. 11811123537

PERSEMBAHAN



Untuk kedua orang tua saya, bapak Ramli, sebagai teladan pertama yang menunjukan arti kerja keras dan tanggung jawab. Trimakasih sudah menjadi pilar yang selalu kokoh bagi keluarga. Untuk mamak tercinta Putri Yati, wanita hebat yang mengajarkan sebuah ketulusan dan ketabahan serta kesabaran. Setiap tetes keringat dan do'a yang di panjatkan adalah energi yang menggerakan saya hingga sampai di titik ini. Kalian sebagai simbol utama kekuatan bagi saya yang tak pernah habis, terimakasih atas segala do'a yang terus melangit tanpa putus serta dukungan tanpa batas yang selalu kalian berikan. Terimakasih sudah menjadi pelabuhan teraman di tengah badai. Pengorbanan kalian yang tak terhitung, keringat yang menetes, dan senyum tulus yang selalu menguatkan. Skripsi ini adalah bukti cinta saya atas pengorbanan besar kalian, setiap langkah saya adalah buah restu dan kasih sayang kalian. Kalian adalah alasan terbesar buat saya untuk terus kuat dan berjuang sampai saya bisa mnyelesaikan skripsi ini. Bapak mamak, dengan penuh rasa syukur, persembahan ini saya tulis untuk bapak dan mamak tercinta. Terimakasih sudah percaya , menguatkan dan menemani setiap proses yang saya lalui. Skripsi ini bukan hanya milik saya tetapi skripsi ini juga milik kalian. Bapak mamak, semoga selalu sehat dan panjang umur sehingga selalu melihat pencapaian, perkembangan, serta kesuksesan anak-anak bapak dan mamak yang lahir dari keringat yang tidak terhitung. Semoga kalian bangga dan bahagia menerima persembahan sederhana dari anak kalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk saudara saya yang bernama salmaulana, rusmita dan nurfaridah, terimakasih atas pengertian dan do'a yang selalu mengalir. Trimakasih telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan ini, kehadiran, canda tawa, dan dukungan kalian pengingat bahwa saya tidak sendiri,kalian adalah alasan lain mengapa mengapa saya berjuang , skripsi ini

adalah bukti dari semangat yang sudah kalian tanamkan, semoga kita bisa terus tumbuh dan

berhasil bersama dalam meraih segala mimpi-mimpi yang pernah kita ucapkan. Sehat selalu dan bahagia selalu.

Dengan rasa syukur, skripsi ini juga saya persembahkan untuk رسلی karena selain orang tua saya, saudara saya dia sebagai sosok yang selalu mendukung, selalu menjadi pendengar dan memberikan semangat. Terimakasih telah menjadi pribadi yang juga selalu ada, di kala tawa dan juga duka. Setiap langkah yang saya ambil menjadi sedikit lebih ringan atas dukungan dan kepercayaan mu yang tak pernah pudar. Sehat selalu dan bahagialah selalu.

Persembahan yang terakhir untuk semua orang yang pernah membantu saya, menolong, serta memberikan dukungan, dan semangat. Terkhusus pada guru-guru yang pernah mengajarkan saya sejak saya mengemban pelajaran di tingkat SD, MTs, Pesantren, hingga sekarang di Perkulihan. Terimakasih Guru-guru ku semua serta Dosen-dosen ku. Skripsi ini juga saya persembahkan buat kalian semua karna pelajaran yang saya dapat selama ini, dari yang saya tidak tau menjadi tau adalah berkat kalian semua, semoga kalian selalu dalam lindunganya dan di penuhi keberkahan atas segalanya. Sehat selalu serta berbahagialah selalu di manapun berada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



MOTTO

(Laa Khaira Fil'Aishi Illa Liman Shabara)

Tidak ada kebaikan dalam hidup ini kecuali bagi orang-orang yang sabar

Ingatlah

(Man Jadda Wajada)

Bahwasanya barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil

Yakinlah

(Fa Inna Ma'al Usri Yusro, Inna Ma'al Usri Yusra)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan

pasti ada kemudahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nisnuraini, (2025): Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata serta relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Sifat belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan moral dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, jujur, bertanggung jawab, serta memiliki budi pekerti yang luar biasa. Novel sebagai karya sastra memiliki fungsi edukatif, rekreatif, dan inspiratif yang dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui analisis isi terhadap teks novel untuk mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral dalam novel *Guru Aini* terdiri dari tiga aspek utama, yaitu: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi ibadah, doa, puji-pujian kepada Tuhan, dan salam; (2) hubungan manusia dengan diri sendiri, seperti kejujuran, tanggung jawab, pantang menyerah, dan semangat; serta (3) hubungan manusia dengan sesama, meliputi kepedulian, tolong menolong, dan rasa hormat. Nilai moral yang paling dominan adalah nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Relevansi penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 kelas XII semester I, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar yang menekankan bahwa novel tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga mengandung pesan moral yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: nilai moral, novel *Guru Aini*, pembelajaran Bahasa Indonesia.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
HAK CIPTA DILINDungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nisnuraini (2025): The Analysis of Moral Values in the Novel of Guru Aini and Their Relevance to Indonesian Language Learning at Senior High School

This research aimed at finding out the manifestation of moral values contained in the novel of Guru Aini work of Andrea Hirata and its relevance to Indonesian language learning at Senior High School level. The background of this research was based on the importance of moral education in shaping the character of students who were faithful, pious, honest, and responsible, and possessing noble character. Novels as literary works have educational, recreational, and inspirational functions that can be an effective medium for conveying moral values. It was library research with qualitative descriptive approach. Data were obtained through content analysis of the novel text to identify the moral values contained therein. The research findings showed that the moral values in the novel of Guru Aini consisted of three main aspects: (1) the relationship between humans and God, including worship, prayer, praise to God, and greetings; (2) the relationship between humans and oneself, such as honesty, responsibility, perseverance, and enthusiasm; and (3) the relationship between humans and others, including caring, helping each other, and respect. The most dominant moral values were those related to the relationship between humans and oneself. The relevance of this research to Indonesian language learning was identified in Basic Competency (BC) 3.9 at the first semester of the twelfth grade—analyzing the content and language of novels. This research could be used as a teaching material emphasizing that novels were not only entertainment, but they also contained moral messages that could be used as examples in daily life.

Keywords: Moral Values, The Novel of Guru Aini, Indonesian Language Learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERHARGAAN	iv
PERSEMBERAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
ملخص	xiv
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI 12	
A. Pendekatan Karya Sastra.....	12
B. Landasan Teori.....	13
1. Novel.....	13
2. Niai Moral	21
C. Relevansi	31
D. Penelitian Relawan	32
E. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN 36	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Insrumen Penelitian	37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G.Teknik Analisis Data.....	40
H.Teknik Validasi Data	41
I. Indikator	41
BAB IV TUJUAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.Temuhan Penelitian	43
B.Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	99
A.Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAT HIDUP	132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel 4.1 Beribadah	46
Tabel 4.2 Berdo'a	48
Tabel 4.3 Memuji keagungan Tuhan	51
Tabel 4.4 mengucapkan salam	53
Tabel 4.5 Kegigihan	56
Tabel 4.6 Kejujuran	58
Tabel 4.7Kesabaran	60
Tabel 4.8 Keberanian	62
Tabel 4.9 Kerja Keras	65
Tabel 4.10 Percaya Diri	67
Tabel 4.11 Pantang Menyerah	68
Tabel 4.12 Semangat	72
Tabel 4.13 Tanggung Jawab	76
Tabel 4.15 Berbakti pada orang tua	78
Tabel 4.16 Kepedulian	80
Tabel 4.17 Mendengar nasehat	83
Tabel 4.18 Meminta maaf	84
Tabel 4.19 Mengucapkan trimakasih	87
Tabel 4.20 Rela berkorban	88
Tabel 4.21 Sikap Ramah	90
Tabel 4.22 Tolong menolong	92



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

DAFTAR BAGAN	35
--------------	----

2.1 KERANGKA BERFIKIR	35
-----------------------	----

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

© LAMPIRAN 1 Biografi dan sinopsis novel.....	107
© LAMPIRAN 2 Tabel Temuan Keseluruhan Data.....	109
© LAMPIRAN 3 Modul Pembelajaran	115
© LAMPIRAN 4 Covel Novel Guru Aini	127
© LAMPIRAN 5 Dokumentasi	129
© LAMPIRAN 6 Surat	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan sikap, tingkah laku, maupun baik buruknya seseorang. Nilai moral sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Nilai dalam kehidupan manusia dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berinteraksi antar sesama. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurgiyanto (2013:249). moral secara etimologi sama dengan etika meskipun dalam bahasa aslinya berbeda, moral dapat diartikan nilai dan norma yang dapat menjadi pegangan bagi seseorang ataupun suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku (Latif, 2016:280) prilaku manusia tidak berdasarkan naluri saja, tetapi juga didasari nalar atau cara pikir serta nilai atau dorongan dari dalam hati, sehingga pelakunya cenderung menunjukkan gerak yang selalu berubah dan dinamis (Kantus dkk, 2021: 304) mengemukakan bahwa moral dalam sastra, yaitu hikmah yang dapat dibaca melalui sastra dan mendapat manfaat yang baik.

Pentingnya nilai moral dalam kehidupan kita saat sekarang ini bisa kita lihat bagaimana kondisi moral masyarakat Indonesia terkhusus sekali bagi kalangan pelajar yang tidak sesuai lagi dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila, contohnya saja kasus tawuran antar pelajar, narkoba, dan mengkonsumsi minuman keras, bahkan itu semua sudah menjadi hal biasa dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal ini juga sudah menjadi bukti bahwa sangat ini miris sekali moral generasi bangsa yang sekarang ini tidak lagi dicerminkan. Maka dari itu pendidikan nilai moral sangat perlu ditanamkan sejak dini dan dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, niscaya generasi muda akan memiliki moral yang baik, akhlak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghina teman pun tidak boleh karena dinilai sebagai melanggar nilai-nilai moral.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

mulia, budi pekerti yang luhur, berempati dan juga bertanggung jawab. Sehingga yang akan kita lihat bukan lagi kekerasan dan kriminal akan tetapi saling membantu, peduli kepada sesama, saling tolong menolong, saling menyayangi, jujur, dan juga bertanggung jawab, setelah hal ini ditanamkan jagankan memukul atau membunuh, mengejek, mengeluarkan kata-kata kotor, dan menghina teman pun tidak boleh karena dinilai sebagai melanggar nilai-nilai moral.

Oleh karena itu, begitulah pentingnya nilai moral untuk dimiliki oleh setiap setiap jiwa manusia terutama sekali bagi pelajar.

Pendidikan moral yang mempunyai peranan sangat penting di sekolah untuk mengembangkan kemampuan karakter, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertanggung jawab serta bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berahklak mulia serta berbudi pekerti, cakap, kreatif, jujur, dan mandiri serta menjadi warga yang demokratis.

Karya sastra merupakan sebuah hasil ciptaan manusia yang tinggi karena semua bentuk yang ada pada karya sastra dibuat berdasarkan dengan hati dan pemikiran yang jernih. Karya sastra mengungkapkan sebuah realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya adalah bahwa karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat (Emir dan Rohman, 2015:254) Selain itu juga sebuah karya sastra yang hadir ditengah masyarakat saat sekarang ini merupakan suatu kreativitas dalam mengungkapkan perasaannya, sehingga lahir lah sebuah karya sastra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karya sastra juga dianggap sebagai struktur tanda bermakna. Makna yang tersirat dalam karya sastra merupakan pemaparan buah fikir, pendapat, dan pandangan tentang hidup dan kehidupan. Karya sastra merupakan struktur dunia rekaan, artinya realitas dalam karya sastra adalah realitas rekaan yang tidak sama dengan realitas dunia nyata, meskipun begitu bersifat rekaan akan tetapi tetap mengacu kepada jenis prosa yang dihasilkan dari prosa imajinasi. Salah satunya ialah novel karya sastra khususnya novel menampilkan latar belakang sosial budaya masyarakat. Latar belakang yang ditampilkan meliputi tata cara kehidupan, ada istiadat, kebiasaan, sikap, upacara adat agama, sopan santun, hubungan kekerabatan dalam masyarakat, cara berfikir, cara memandang sesuatu, dan sebagainya.

Sastra merupakan salah satu sarana penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena di dalamnya terkandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan pembelajaran. Melalui karya sastra, terutama novel, pembaca dapat memahami berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, moral, maupun spiritual, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran sastra di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berpikir kritis.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu karya sastra kontemporer yang layak dikaji dari segi nilai moral adalah novel *"Guru Aini"* karya Andrea Hirata. Novel ini tidak hanya menyuguhkan kisah inspiratif tentang dunia pendidikan di daerah terpencil, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai moral seperti ketekunan, integritas, tanggung jawab, kejujuran, dan semangat berjuang. Tokoh utama dalam novel ini, yang berprofesi sebagai guru, menjadi simbol penting dalam membangun generasi muda yang cerdas dan bermoral. Nilai-nilai tersebut relevan dengan tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang bermoral. Dalam konteks Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu pilar penting, yang antara lain dapat diwujudkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu materi yang mendukung hal tersebut adalah kajian sastra, khususnya novel, yang mengandung banyak nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Salah satu nilai kehidupan yang terkandung di dalam novel adalah nilai moral.

Moral itu sendiri penting diperhatikan dalam kehidupan manusia karena merupakan suatu norma tentang kehidupan yang telah diberikan kedudukan istimewah dalam kegiatan atau kehidupan masyarakat. Pentingnya nilai moral dalam kehidupan juga dijelaskan dalam firman Allah Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 90:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Dia melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Novel merupakan karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, karena adanya daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Alimin dan Sulastri (2018) menjelaskan bahwa novel sebagai karya sastra berfungsi sebagai menghibur, mendidik, dan memberi teladan bagi kehidupan sosial yang nyata. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu novel sastra serius dan hiburan. Sebuah novel serius bukan hanya dituntut memberikan hiburan menjadi karya sastra yang indah, menarik dan juga memberikan hiburan kepada pembacanya, tetapi lebih dari itu, syarat utama novel harus menarik, menghibur, dan mendatangkan rasa puas setelah orang selesai membacanya.

Novel merupakan karya sastra yang tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga mengandung pesan-pesan kehidupan yang bisa dijadikan cerminan bagi pembaca.

Dalam hal ini, novel *Guru Ini* menjadi objek yang menarik untuk dianalisis karena mengangkat kisah tentang dunia pendidikan dan peran guru, yang secara langsung maupun tidak langsung menyampaikan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, empati, dan dedikasi.

Di lapangan, masih banyak siswa SMA yang memiliki minat baca rendah, khususnya terhadap karya sastra seperti novel. Hal ini menyebabkan mereka kurang memahami dan menghayati nilai-nilai kehidupan yang bisa dipetik dari sastra, seperti nilai moral, sosial, maupun religius. Padahal, novel seperti *Guru Aini* memuat banyak pelajaran hidup yang bisa memperkaya karakter siswa. Pengajaran sastra di SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seringkali hanya fokus pada aspek kognitif, seperti mengetahui unsur intrinsik atau ekstrinsik cerita, tanpa menggali makna mendalam, terutama nilai moral yang bisa dikaitkan dengan kehidupan nyata. Padahal, pembelajaran sastra idealnya juga mengembangkan afeksi dan karakter siswa. Dalam Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 (yang masih digunakan di beberapa sekolah), terdapat penekanan pada penguatan pendidikan karakter. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yang bukan hanya mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk pribadi yang beretika dan bermoral. Novel *Guru Aini*, dengan tokohnya yang penuh perjuangan dan nilai kehidupan, sangat cocok dijadikan media pembelajaran karakter di kelas.

Di beberapa sekolah, guru masih kesulitan mencari bahan ajar sastra yang kontekstual dan sesuai zaman. Novel *Guru Aini* merupakan karya sastra modern yang bisa menjadi alternatif bahan ajar untuk mendekatkan siswa dengan nilai moral melalui cerita yang inspiratif. Penelitian ini penting dilakukan karena adanya kebutuhan riil di lapangan terhadap penguatan pendidikan karakter melalui sastra, menyediakan bahan ajar yang relevan dan konteks tual, meningkatkan apresiasi siswa terhadap nilai moral dalam novel. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel *Guru Aini* sangat layak dijadikan sumber kajian sekaligus media pembelajaran karena isinya yang edukatif, inspiratif, dan dekat dengan dunia siswa SMA.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA mencakup apresiasi sastra sebagai salah satu kompetensi dasar. Dalam kegiatan apresiasi ini, siswa diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menanggapi karya sastra secara kritis dan kreatif. Oleh karena itu, novel *Guru Ini* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya memperkuat kemampuan literasi, tetapi juga memperkaya pembelajaran dengan nilai-nilai moral yang membentuk karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis dengan mengangkat judul **“Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata serta Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”**. Hasil dari penelitian ini nantinya akan diharapkan dapat mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat di dalamnya, setelah itu akan dijadikan alternatif sebagai bahan ajar sastra (novel) di sekolah SMA

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah berisi sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan di teliti itu dalam lingkup luas, dibandingkan dengan rumusan masalah. Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil beberapa faktor penyebab timbulnya masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang nilai moral dalam karya sastra
2. Belum optimalnya pemanfaatan karya sastra sebagai media pendidikan karakter
3. Minimnya keterkaitan antara pelajaran bahasa Indonesia dengan kehidupan nyata siswa
4. Kurangnya kajian mendalam tentang relevansi nilai moral dalam novel dengan kurikulum SMA
5. Belum adanya penelitian khusus yang mengulas novel Guru Aini dari persepektif pendidikan moral di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari identifikasi masalah pada penelitian ini dan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud dari nilai moral dalam novel Guru Aini Karya Andrean Hirata
2. Bagaimana Relevansi novel Guru Aini Karya Andrean Hirata pada pembelajaran sastra di SMA

D. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis hanya berfokus pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Guru Aini karya Andre Hirata yang mencakup hubungan manusia dengan tuhan, dengan diri sendiri, dan dengan manusia lain.
2. Peneliti tidak membahas unsur instrinsik atau eksrinsik novel secara keseluruhan, kecuali yang relevan untuk mendukung analisis nilai moral.
3. Kajian relevansi di batasi pada hubungan nilai moral dalam novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA
4. Penelitian ini tidak membahas adaptasi novel ke media lain, tetapi hanya berfokus pada novel asli Guru Aini karya Andre Hirata.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk mengetahui wujud dari nilai moral dalam novel Guru Aini karya Andrean Hirata
2. Untuk mengetahui Relevansi dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata pada pembelajaran sastra di SMA

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah teori khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sastra terutama pada wujud nilai moral dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar serta diharapkan dapat memberikan sumbangsih ajar bagi setiap pendidik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan serta minat siswa dalam mempelajari karya satra prosa/fiksi pada novel Guru Aini karya Andrean Hirata

c. Bagi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan peneliti selanjutnya khususnya pada wujud nilai-nilai moral.

DEFINISI ISTILAH

Defenisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah). Adapun definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan suatu bentuk pengkajian terhadap sesuatu. Penyidikan terhadap suatu pristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga dibutuhkan dalam mnganalisa dan mengamati sesuatu yang memiliki tujuan guna mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang telah di lakukan sebelumnya,

2. Nilai Moral

Nilai moral merupakan etika, tata kerama, budi pekerti yang berkaitan dengan prilaku manusia. Moral digunakan untuk membentuk batas-batas dan sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah baik dan buruk sehingga moral dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai yang baik atau buruk, benar atau salah (Subur:2015:54)

3. Novel

Novel adalah sebagian dari karya sastra yang memiliki dua unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra itu hadir, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur-unsur pembentuk karya sastra yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar karya sastra yang mempengaruhi terciptanya karya sastra. Biasanya novel tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana prilaku kehidupan masyarakat yang terlihat, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku.

4. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, saling keterkaitan, dan sangkut paut. Dalam relevansi terdapat relevansi internal dan relevansi eksternal. Green (1995:16) berpendapat bahwa relevansi adalah sesuatu yang terdapat pada dokumen yang bisa membantu pengarang dalam menyelesaikan kebutuhan informasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENDEKATAN KAJIAN SASTRA

Teori Sastra dengan Pendekatan Moralistik adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang menilai dan menganalisis karya sastra berdasarkan nilai-nilai moral yang dikandung atau disampaikan oleh karya tersebut. Pendekatan ini telah digunakan sejak zaman klasik dan tetap relevan dalam kritik sastra hingga kini, terutama dalam konteks pendidikan, agama, dan budaya.

Pendekatan moralistik adalah pendekatan dalam teori sastra yang menitik beratkan pada nilai moral, etika, dan ajaran kehidupan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Pendekatan ini melihat karya sastra bukan hanya sebagai hiburan atau seni, tetapi sebagai sarana untuk mengajarkan kebajikan, memperbaiki karakter manusia, dan memberikan pedoman hidup.

Adapun hubungannya dengan penelitian ini adalah bertujuan untuk Menggali nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Melihat bagaimana tokoh-tokoh, peristiwa, dan konflik dalam novel menyampaikan ajaran atau pesan moral. Dengan menggunakan pendekatan moralistik, analisis akan lebih terfokus pada aspek baik-buruk, benar-salah, tanggung jawab, kedisiplinan, ketekunan, pengabdian, dan nilai-nilai kemanusiaan lainnya yang tercermin dalam cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hubungan lebih praktisnya adalah Dalam novel *Guru Aini*, tokoh seperti Bu Desi memperlihatkan nilai moral seperti pengabdian, keteguhan, dan integritas sebagai guru. Pendekatan moralistik akan melihat peran Bu Desi tidak hanya sebagai karakter fiksi, tetapi sebagai simbol nilai moral yang bisa dijadikan teladan.

B. KAJIAN TEORI**1. Pengertian Novel**

Secara Etimologis, novel berasal dari bahasa Inggris yaitu *novellate*, yang kemudian masuk ke Indonesia. Dalam bahasa Italia disebut *novella*, secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek. Sekarang ini istilah *novella* dan *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia “novelet” yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup dan tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. (Nurgiyantoro, 2013:12)

Selain itu kata novel dalam bahasa Latin bermakna *novellus*. Kata *novellus* terbentuk dari kata *novies* yang bermakna baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Novel ini dikatakan baru karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lainnya, maka jenis novel ini kemudian muncul (Robert Lindel dalam Haslinda, 2019:104). Jassin (dalam Haslinda, 2019:104) mengemukakan bahwa novel merupakan salah satu jenis karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa karena kejadian ini terlahir dari suatu konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib tokoh tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *The American College Dictionary* yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan (2000:100) memperoleh informasi dan keterangan bahawa novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang menggambarkan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang presentative dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kasut. Dan dalam *The Advanced Learner's Dictionary of Current English* yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan (2000:98) juga dapat pula kita peroleh keterangan berbagai informasi yang dibutuhkan dan yang mengatakan bahwa “Novel adalah suatu cerita dengan satu alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif”.

Menurut Rohmatin (2019: 8-9) novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk ini yang paling banyak beredar, lataran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Banyak sastrawan yang memberikan batasan atau definisi novel. Batasan atau definisi yang mereka berikan berbeda-beda karna sudut pandang yang mereka gunakan juga berbeda. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahawa novel merupakan sebuah karya sastra yang berisi pengalaman-pengalaman hidup atau ide yang dituangkan dalam sebuah tulisan agar bisa dibaca oleh semua orang.

a. Tema

Tema adalah pandangan hidup yang membangun gagasan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membangun gagasan utama dari suatu karya sastra. Sementara itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurgiyantoro (2001:25) menyatakan tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema tersebut selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, religius, dan sebagainya. Dalam hal ini, tema sebagai subjek wacana, topik umum, atau masalah utama yang dituangkan ke dalam cerita meskipun tema sulit untuk ditentukan secara pasti, bukankah makna yang disembunyikan, tetapi belum tentu juga dilukiskan secara eksplisit. Tema sebagai makna pokok sebuah karya fiksi tidak secara sengaja disembunyikan karena justru hal inilah yang ditawarkan kepada pembaca. Tema yang kuat, lengkap, dan mendalam biasanya lahir karena pengarang berada dalam passion (suasana jiwa yang luar biasa). Dengan tema yang kuat semacam itu, pembaca akan lebih mudah dan cepat menangkap dan menafsirkan tema yang dimaksudkan oleh pengarang.

b. Alur

Alur merupakan kerangka cerita, yaitu jalinan cerita yang disusun dalam urutan waktu yang menunjukkan hubungan sebab akibat dan memiliki kemungkinan agar pembaca menebak-nebak peristiwa yang akan datang. Pendapat berbeda juga dikemukakan oleh Aminuddin (1991: 83) Pengertian alur dalam cerpen atau dalam karya fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Istilah alur dalam hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sama dengan istilah plot maupun struktur cerita. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disintesis bahwa alur atau biasa juga disebut plot adalah faktor penting dalam sebuah karya fiksi yang merupakan jalinan peristiwa yang membentuk kesatuan sebuah cerita, dihadirkan oleh pelaku, dan terjadi sesuai tahapan-tahapan yang logis dan kronologis.

c. Penokohan

Tokoh cerita (character) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau novel yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2009:165). Lebih lanjut dijelaskan bahwa tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan menyampaikan pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca.

Bila dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terusmenerus sehingga terasa mendominasi sebagian cerita, dan sebaliknya, ada tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.

Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita (central character, main character), sedang yang kedua adalah tokoh tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(peripheral character). Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Pada dasarnya merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Oleh sebab itu tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain.

Cerita fiksi khususnya novel tokoh sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Di pihak lain, pemunculan tokoh-tokoh tambahan dalam keseluruhan cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disintesis bahwa tokoh adalah bahwa pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita pelaku dalam sebuah cerita, sedangkan penokohan adalah proses pemberian karakter atau sifat pada setiap tokoh dalam sebuah cerita.

d. Latar/ Tempat

Latar adalah tempat terjadinya sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Latar atau tempat adalah salah satu unsur penting dalam pembentukan cerita dalam sebuah karya fiksi.

Lebih lanjut, Nurgiyantoro (2009: 227) membedakan latar menjadi tiga unsur, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. a) Latar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat Latar tempat mengarah pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang digunakan dapat berupa tempat dengan nama-nama tertentu, inisial tertentu, atau mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Penggunaan latar tempat dengan nama-nama tertentu haruslah mencerminkan, atau paling tidak tak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. b) Latar Waktu Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

Masalah kapan tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu, faktual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah. Pengetahuan dan persepsi pembaca terhadap waktu sejarah itu kemudian digunakan untuk mencoba masuk ke dalam suasana cerita. c) Latar Sosial Latar sosial mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks dan dapat berupa adat istiadat, kebiasaan hidup, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain. Latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disintesis bahwa latar atau setting yaitu keseluruhan lingkungan cerita yang meliputi adat dan istiadat penggambaran ruang atau tempat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu, lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita sehingga berinteraksi dengan peristiwa yang sedang berlangsung dan kondisi sosial atau suasana dalam cerita

e. Sudut Pandang

Sudut Pandang Pengarang (Point of View) Nurgiyantoro (2009:246) menyatakan bahwa sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Sudut pandang dalam karya fiksi mempersoalkan siapa yang menceritakan, atau dari posisi siapa peristiwa dan tindakan itu dilihat. Dengan demikian, pemilihan bentuk persona yang dipergunakan, di samping mempengaruhi perkembangan cerita dan masalah yang diceritakan, juga kebebasan dan keterbatasan, ketajaman, ketelitian, dan keobjektifan terhadap hal-hal yang diceritakan.

f. Amanat

Amanat terdapat pada seluruh karya sastra secara implisit ataupun secara eksplisit. Implisit, jika keluar atau ajaran moral itu disiratkan di dalam tingkah laku tokoh menjelang cerita berakhir. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa amanat dalam sebuah karya sastra yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat dapat dipetik oleh pembaca secara langsung, tetapi ada juga yang harus melalui proses pembacaan cerita secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan dan menyimpulkannya sendiri karena disampaikan secara eksplisit.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2009:23-24). Secara lebih khusus dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangunan cerita sebuah karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh (untuk tidak dikatakan: cukup menentukan) terhadap totalitas bangunan cerita yang dihasilkan.

Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra, dan hal itu merupakan unsur ekstrinsik pula. Unsur ekstrinsik yang lain misalnya pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain, dan sebagainya. Sebagaimana halnya unsur intrinsik, unsur ekstrinsik juga terdiri dari sejumlah unsur. Unsur-unsur yang dimaksud adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.

Pendek kata, unsur biografi pengarang akan turut menentukan corak karya yang dihasilkannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur di luar struktur karya sastra yang terintegrasi ke dalam kesatuan cerita dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berpengaruh dalam bangunan cerita sebuah karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Menurut Nurgiyantoro (2010) unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang aspek analisisnya berupa tinjauan dari luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi struktur yang membangun atau sistem organisme karya sastra.

2. Pengertian Nilai Moral

Nilai mempunyai berbagai makna, sehingga sulit untuk menyimpulkan secara komprehensif maakna nilai yang mewakili dari berbagai kepentingan dan berbagai sudut pandang. Berikut berbagai defenisi nilai menurut para ahli, Menurut Cheng (1955). Nilai merupakan sesuatu yang potensial, dalam arti terdapatnya hubungan yang harmonis dan kreatif, sehingga berfungsi untuk menyempurnakan manusia. Menurut Lasyo, nilai bagi manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatan nya.

W. J. S. Poerwadarminta (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1984: 654) moral adalah ajaran baik buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak, kewajiban dan sebagainya). Jika dikaitkan dengan individu, moral merupakan unsurunsur yang menjadi sifat-sifat kelakuan yang disebut baik dan buruk, sesuai dengan ukuran yang diterima seluruh kelompok masyarakat dimana individu berada

Menurut Chaplin (2006): Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiwit Wahyuning (2003): Menurutnya, ketika seseorang berbicara tentang nilai moral pada umumnya akan terdengar sebagai sikap dan perbuatan setiap inividu terhadap kehidupan orang lain.

Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan oleh pembaca lewat cerita yang bersangkutan. Karya sastra ditulis oleh pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkannya. Karya sastra mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku tokohnya sesuai dengan pandangannya tentang moral. Hal itu didasarkan pada pesan moral yang disampaikan melalui cerita fiksi akan berbeda efeknya dengan tulisan nonfiksi (Nurgiyantoro,2009: 321).

Jadi dapat disimpulkan bahwa moral, merupakan suatu aturan yang di dalamnya mengatur tingkah laku manusia baik buruknya dan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. Selain itu moral juga merupakan pedoman yang dipegang oleh masyarakat yang mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-sehari. Dengan kata lain, nilai moral merupakan segala bentuk nilai yang berhubungan dengan masalah baik buruk tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dan dijadikan sebagai pedoman mengatur tingkah laku dalam kehidupan manusia.

3. Nilai Moral Dalam Karya Sastra

Nilai moral dalam karya sastra merupakan salah satu unsur ekstrinsik yang membangun sebuah karya sastra. Secara umum kisah yang dibangun dalam sebuah novel berkembang pada zaman waktu itu, atau berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar belakang pengarang. Dengan membaca karya sastra pembaca akan memperoleh kecakapan dan pengalaman praktis sehingga pengalaman yang diperoleh dapat dijadikan sebuah ilmu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi sehari-hari (Arifin, 2019).

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Moral dalam karya sastra biasanya sebagai petunjuk dan saran yang bersifat praktis bagi pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kenny (1966: 89) dalam buku Nurgiyantoro (2015: 321) menyatakan bahwa moral cerita yang dimaksudkan ini merupakan suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu bersifat praktis yang dapat ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca. Petunjuk itu bersifat praktis karena dapat ditemukan dan dilihat modelnya dalam kehidupan nyata, sebagaimana yang ada dalam cerita lewat sikap dan tingkah laku para tokohnya (Nurgiyantoro, 2015).

Menurut Sudarsono (1993: 159) mendefinisikan moral sebagai sesuatu yang berhubungan dengan norma-norma perilaku yang baik atau benar dan salah menurut keyakinan-keyakinan etis pribadi atau kaidahkaidah sosial, ajaran mengenai baik perbuatan dan kelakuan. Menurut Nurgiyantoro (2015: 322), moral dalam karya sastra yang disuguhkan oleh pengarang dan diperoleh pembaca lewat karyanya itu selalu dalam pengertian yang baik.

Dengan demikian, jika dalam sebuah karya sastra ditampilkan sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh yang kurang terpuji, tidaklah berarti bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarang menyarankan kepada pembaca untuk bersikap dan bertindak secara demikian. Sikap dan tingkah laku tokoh tersebut hanyalah model yang kurang baik, yang sengaja ditampilkan agar tidak diikuti oleh pembaca. Sebaliknya, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah sendiri dari cerita tokoh yang kurang terpuji tersebut (Hasanah, 2017).

4. Jenis Moral Dalam Karya Sastra

(Fathurrohman, 2019) moral sebagai prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri individu atau seseorang. Walaupun moral itu berada di dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan (Ouska dan Whella dalam Rumiati, 2007: 32). Moral dan moralitas memiliki perbedaan, karena moral adalah prinsip baik buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik buruk. Dengan demikian hakikat dan makna moralitas dapat dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi maupun menjalankan aturan.

Nilai moral dalam tokoh dalam novel ini bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam novel ini misalnya kegigihan dalam belajar. Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca yang terkandung didalam sebuah karya dan makna yang disarankan lewat cerita (Nurgiyantoro, 2015).

Apabila karya fiksi mengandung dan menawarkan pesan moral, kepada pembaca tentunya banyak sekali jenis dan wujud ajaran moral yang dipesankan. Hal ini belum lagi berdasarkan pertimbangan dan atau penafsiran dari pihak pembaca yang juga dapat berbeda-beda baik dari segi jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun jenisnya. Jenis dan atau wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan dan interes pengarang yang bersangkutan.

Menurut Nurgiyantoro, 2015:323-324 secara garis besar jenis moral dalam karya sastra terdapat tiga macam yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkungan alam dan hubungan manusia dengan tuhannya.

a. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Menurut Nurgiyantoro (2015) menyatakan bahwa seorang manusia tidak dapat dipisahkan dari penciptanya. Semua kebutuhan dan keperluan manusia akan selalu tertuju pada penciptanya. Dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan. Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah, Tuhan sebagai zat yang Maha Sempurna tempat segala sesuatu yang bergantung. Persoalan manusia dengan manusia dengan kehidupan sehari-hari tidak terlepas dengan Sang Pencipta. Sebagai manusia mengingat Tuhan dengan melakukan ibadah sesuai ajaran agama yang dianutnya, seperti berdoa, berserah diri kepada Tuhan, memuji keagungan Tuhan, ingat akan dosa dan hal lain yang berhubungan antara manusia dengan Tuhannya

- 1) Berdoa, adalah wujud permohonan kepada Tuhan yang memuat harapan, permintaan, dan pujiannya kepada Tuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berserah diri kepada Tuhan, adalah membebaskan diri dari segala ketergantungan selain Allah dan menyerahkan keputusan atas segala sesuatunya hanya kepada Allah SWT.
- 3) Memuji keagungan Tuhan, adalah rasa kagum dalam diri manusia yang diucapkan dengan lisan untuk mengungkapkan rasa kagumnya atas ciptaan Allah SWT.
- 4) Ingat akan Dosa, adalah suatu perbuatan dosa yang pernah dilakukan pada masa lalu.

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditujukan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel Guru Aini menemukan tiga bentuk varian mengenai hubungan manusia dengan Tuhan yaitu rasa syukur, kefasrahan, dan keyakinan akan kuasa tuhan dalam kehidupan.

b. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Menurut Setyawati (2013: 16) perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud ajaran moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada dirinya. Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya (Nurgiyantoro, 2015: 443). Persoalan tersebut dapat berhubungan dengan persoalan seperti pantang menyerah, bekerja keras, teguh pada pendirian, percaya diri, rela berkorban, mengakui kesalahan, berjanji, dan hal lain yang berhubungan dengan dirinya sendiri.

- 1) Pantang menyerah, adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi.
- 2) Bekerja keras, adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguhsungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.
- 3) Teguh pendirian, adalah mempertahankan keyakinan sesuai dengan kebenaran yang ada atau salah satu sikap yang mempercayai dan meyakini bahwasannya apa yang kita lakukan saat ini atau saat itu telah benar untuk dilakukan.
- 4) Percaya diri, adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan atau tindakan yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Rela berkorban, adalah sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri.
- 6) Mengakui kesalahan, adalah pangkal proses penyelesaian masalah serta perbaikan diri sehingga di masa yang akan datang seseorang yang pernah berani mengakui kesalahan dan menerima konsekuensi akan takut melakukan kesalahan yang sama dan lainnya.
- 7) Berjanji, adalah ucapan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat. Karena sifatnya yang mengikat, janji ini harus ditepati dan dipenuhi.

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut Nurgiyantoro (2015: 324) dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya. Dalam novel Guru Aini menemukan sembilan bentuk varian mengenai Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan diri sendiri yaitu ketekunan, berfikir kritis, inovasi, tanggung jawab, kreatif, mandiri, semangat belajar, pantang menyerah, dan teguh pendirian.

c. Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, sering kali terjadi gesekan kepentingan dan sangatlah beraneka ragam bentuknya, ada yang memberikan nilai positif, ada pula yang berakibat negatif (Rohmah, 2021: 103). Menurut Firwan (2017: 52) mengatakan bahwa manusia diharapkan saling kenal mengenal, sehingga terjalin hubungan baik dalam hidupnya harus saling membantu karena dalam kenyataan tidak ada orang yang bisa hidup sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain. Setiap orang perlu memahami norma-norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan lancar dan tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun nilai-nilai moral tersebut meliputi tolong menolong, berbagi/memberi, berterima kasih, peduli sesama, berprasangka baik, sopan santun, dan segala hal yang melibatkan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

- 1) Tolong menolong, adalah membantu meringankan beban sesama manusia dalam hal kebaikan.
- 2) Berbagi/memberi, merupakan salah satu bentuk penerapan nilai moral yang merujuk pada keikhlasan seseorang dalam memberikan sebagian yang dimiliki pada orang lain.
- 3) Berterima kasih, adalah mengapresiasi dengan penuh rasa syukur dengan apa yang diberikan oleh orang lain serta bersyukur atas apa yang dimiliki dan dirasakan saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Peduli sesama, adalah sikap yang ditujukan untuk mampu memahami kondisi dari orang lain, ikut merasakan kesulitan orang lain, dan membantu membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan.
- 5) Berprasangka baik, adalah sikap serta cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu secara positif.
- 6) Sopan santun, adalah perilaku yang mencerminkan kebaikan dan keramahan kepada orang lain, terutama orang yang lebih tua umurnya dari kita.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Dalam novel Guru Aini menemukan 5 bentuk varian mengenai Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Manusia lain seperti hubungan guru dengan murid, hubungan keluarga, hubungan pertemanan, hubungan sosial dalam masyarakat, serta hubungan antara individu dengan nilai-nilai moral dan spiritual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

RELEVANSI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan. Menurut Sukmadinata (2007), relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.

Di dunia pendidikan, relevansi menurut Burhan Nurgiyantoro diartikan sebagai berikut: “Adanya kesatuan antara hasil pendidikan (lingkungan sekolah) dengan tuntutan kehidupan yang ada di masyarakat. Dengan kata lain sistem pendidikan dapat dikatakan relevan jika para lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan (kompetensi para lulusan) berguna bagi kehidupan, serta sebaliknya, jika kompetensi para lulusan suatu lembaga pendidikan kurang fungsional bagi keperluan kehidupan, berarti sistem pendidikan yang dijalankan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan.”

Lebih jauh tentang pengertian relevansi pendidikan dengan kebutuhan di masyarakat, relevansi pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi. Pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan peserta didik atau masyarakat setempat. Diharapkan sistem pendidikan yang dijalankan suatu lembaga pendidikan dapat memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk dapat bergaul dengan lingkungannya. Kedua, relevansi pendidikan kaitannya dengan tuntutan pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga pendidikan bertugas menyiapkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pihak lembaga pendidikan hendaknya melakukan kerjasama dengan masyarakat atau pemakai lulusan tersebut. Ketiga, relevansi pendidikan kaitannya dengan perkembangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sistem pendidikan disamping menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan kehidupan masa kini, juga harus dibekali dengan berbagai pengetahuan atau hal-hal lain untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan perubahan tuntutan kehidupan akibat perkembangan zaman pada masa yang akan datang.”

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa relevansi adalah keterkaitan atau kesesuaian antara kurikulum dalam dunia pendidikan dengan dunia luar yang telah dirancang dengan teratur guna menghadapi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat.

D. KAJIAN HASIL PENELITIAN RELAVAN

1. Rizky Nathasya Putri (2022) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi. Skripsi yang berjudul *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye*. Hasil Penelitian Rizky, penulis jadikan sebagai pengembangan teori moral. **Persamaan** penelitian Rizky dengan penulis adalah sama-sama menganalisis nilai moral pada novel. **Perbedaan** nya adalah pada objek peneliti, penulis meneliti novel *Guru Aini* karya Andrean Hirata sedangkan Rizky menganalisis novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ritanto Ilahi (2021) Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (Lain) Bengkulu. Skripsi yang berjudul *Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik* Karya Charon Kajian Pragmatik Sastra. Hasil Penelitian Ritanto, penulis jadikan sebagai pengembangan teori moral. **Persamaan** penelitian Ritanto dengan penulis adalah sama-sama menganalisis nilai moral pada novel. **Perbedaan** nya adalah terletak pada objek peneliti, penulis meneliti novel dengan judul *Guru Aini* karya Andrean Hirata
3. Rita Saputri (2020) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi. Skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai moral dalam Novel Dua Garis Biru* Karya Gina S Noer. Hasil penelitian Rita, penulis jadikan sebagai pengembangan teori moral. **Persamaan** penelitian nya dengan penulis adalah sama-sama meneliti analisis moral dalam novel. **Perbedaan** nya adalah terletak pada objek penelitian, penulis meneliti novel dengan judul *Analisi Nilai-nilai Moral Dalam Novel Guru Aini* Karya Andrean Hirata
4. Maguna Eliastuti (2017) Skripsi yang dimuat dalam jurnal ilmiah Vol VIII No 1 ISSN 2301-6671 Universitas Indraorasta PGRI Jakarta Selatan, dengan judul. *Analisi Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Kembang Turi”* Karya Budi Sardjono. Hasil Penelitian Maguna, penulis jadikan sebagai pengembangan teori moral. **Persamaan** nya dengan penulis adalah sama-sama menganalisis moral dalam novel. **Perbedaan** nya adalah terletak pada objek penelitian, peneliti meneliti novel dengan judul *Analisi Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini* Karya Andrean Hirata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

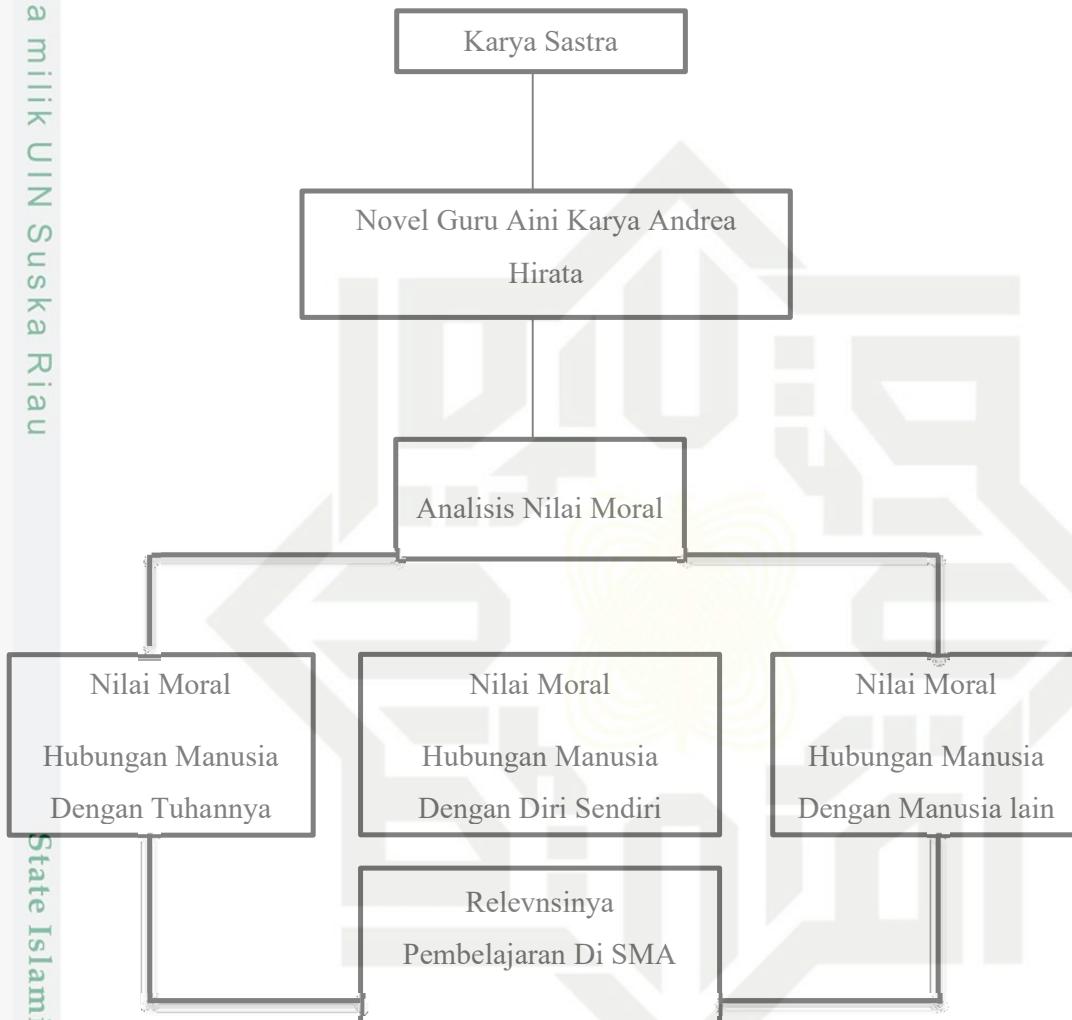
5. Anggraini Ika Pratiwi (2021) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Skripsi dengan judul *Nilai Moral dalam Novel “Bumi” Karya Tere Liye*. Hasil penelitian Anggraini, penulis jadikan sebagai pengembangan teori nilai moral. Persamaan nya dengan penulis adalah sama-sama menganalisis nilai moral dalam novel. Perbedaan nya terletak pada objek penelitian. Peneliti meneliti novel dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel Guru Aini* Karya Andrean Hirata

E KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir adalah mendeskripsikan paradigma penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian, sehingga memperjelas alur pemikiran penulisan atau peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir harus disusun mengikuti alur pikiran penulis, sehingga penulis harus menunjukkan dari mana dulu peneliti melakukan penelitian, dan tujuan apa yang hendak dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berfikir Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam riset pustaka sumber kepustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana. Kegiatan analisis tersebut bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat, karena sumber data yang digunakan adalah data literature (Hamzah A. 2020).

Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk melatih peneliti agar mampu membaca secara kritis segala literature yang ada.

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk melatih peneliti dalam mengekspresikan semua bahan atau data mentah yang bermacam-macam menjadi suatu karya tulis yang panjang, tersusun rapi dan teratur. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Zed, 2008). Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan sebagainya.

B TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan berupa studi pustaka (library research), yang bersifat kualitatif. Artinya, penelitian ini tidak terbatas pada tempat dan waktu, sehingga pelaksanaan penelitian ini didalami pada tanggal 14 juli 2025 sampai 31 juli 2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah human instrument atau peneliti itu sendiri. Sejalan dengan penjelasan Sugiono bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2019: 294). Pengetahuan tentang peneliti tentang kaidah, dan nilai moral merupakan hal penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dibantu oleh tabel data sebagai tempat mencatat data yang ditemukan dari hasil membaca. Penggunaan tabel ini dimudahkan peneliti dalam mengidentifikasi nilai moral yang terdapat dalam novel Guru Aini?

Peneliti membuat Instrumen penelitian berupa tabel, mengacu pada 4 nilai moral dari Novel Guru Aini?. Berikut adalah tabel instrumen yang dimaksud.

Wujud Nilai Moral	No Data dan Kutipan Novel	Hlm
Hubungan Manusia Dengan Tuhannya	1.	
	2.	
	3. Dst	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	1.		
	2.		
	3. Dst		
Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain	1.		
	2.		
	3. Dst		

D. SUBJEK PENELITIAN

Meleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) medeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah novel Guru Aini karya Andrean Hirata itu sendiri sedangkan objek dari penelitian adalah nilai moral yang terdapat dalam novel Guru Aini karya Andrean Hirata

E. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mengidentifikasi kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. fase perancangan dan perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang di teliti, mengkhususkan metode untuk mengukur varibel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. membuat instrument dan pengumpulan data penelitian.
4. fase empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah di laksanakan di lapangan.
5. fase analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah di kumpulkan dari lapangan di olah dan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang di antaranya keimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. fase disiminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat di caca, di mengerti, dan diketahui oleh pembaca makalah hasil penelitian tersebut di susun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

mengamati nilai-nilai moral yang terkandung dalam Novel Guru Aini karya Andrean Hirata. Pertama, Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti membaca Novel Guru Aini karya Andrean Hirata secara berulang-ulang dengan seksama.
2. Peneliti mengamati nilai-nilai moral yang terkandung dalam Novel Guru Aini karya Andrean Hirata.
3. Selanjutnya, peneliti mencatat nilai-nilai moral yang terkandung Novel Guru Aini karya Andrean Hirata.
4. Peneliti memindahkan data yang telah peneliti catat tentang nilai-nilai moral yang terkandung Novel Guru Aini karya Andrean Hirata.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik baca dan catat menurut

(Nugrahari, 2014: 138), teknik baca dan catat merupakan bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Melalui teknik ini, bentuk bahasa yang digunakan dalam novel Guru Aini karya Andrean Hirata dibaca dengan teliti untuk menentukan wujud nilai moral. Selain kegiatan membaca dilakukan peneliti juga melakukan kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam tabel data yang sudah dibuat. Adapun yang dimaksud dengan teknik catat merupakan kegiatan pencatatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel Guru Aini karya Andrean Hirata yang dituliskan ke dalam tabel data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memilih novel.
2. Membaca novel Guru Aini karya Andrea Hirata.
3. Penandaan pada bagian-bagian tertentu Novel Guru Aini Yang mengandung wujud nilai moral.
4. Mencatat data-data dari hasil membaca teliti dan cermat ke dalam tabel data.

TEKNIK UJI VAIDITAS DATA

Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan metode triangulasi data dalam penelitian ini. Teknik angulasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angulasi sumber. Triangulasi sumber adalah studi tentang kebenaran informasi spesifik menggunakan metode dan sumber pengumpulan informasi yang berbeda. Peneliti menggunakan dokumen, jurnal, dan novel guru aini yang terkait untuk sumber-sumber keabsahan penelitian. Untuk menguatkan hasil penelitian, para peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan sumber teks dan dokumen literature untuk berbagai sumber perpustakaan yang memperkuat mengenai nilai-nilai moral dalam novelter tersebut.

I. INDIKATOR

Dalam menemukan nilai moral pada sebuah karya sastra peneliti mengacu pada pendapat Nurgiyantoro, 2013: 2015 323-324 berpendapat bahwa ada 3 indikator untuk menentukan aspek nilai moral. Indikator-indikator itu adalah sebagai berikut.

1. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam indikator wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan siswa dapat menemukan dan menganalisis serta mengelompokkan kutipan dalam novel apakah termasuk nilai moral beriman, berdoa kepada Tuhan dan salat.

2. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Dalam indikator wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri siswa dapat menemukan dan menganalisis serta mengelompokkan kutipan dalam novel apakah termasuk nilai moral kesabaran, keikhlasan dan tanggungjawab siswa terhadap pendidikan.

3. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Dalam indikator wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain siswa dapat menemukan dan menganalisis serta mengelompokkan kutipan dalam novel apakah termasuk nilai moral nasihat orangtua kepada anak, nasihat antar teman, kasih orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orangtua, kasih sayang antar teman dan tanggung jawab orangtua kepada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dari Novel Guru Aini karya Andrean Hirata, dapat ditarik simpulan bahwa wujud nilai moral yang terdapat di dalam novel Guru Aini adalah sebagai berikut: Pertama, wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan 16 data, yang terbagi menjadi beribadah terdapat 4 data, berdo'a terdapat 5 data, memuji keagungan tuhan terdapat 3 data, dan mengucapkan salam terdapat 4 data.

Yang Kedua wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri 30 data, yang terbagi menjadi kegigihan terdapat 3 data, kejujuran terdapat 4 data, kesabaran terdapat 3 data, keberanian terdapat 4 data, kerja keras terdapat 1 data, percaya diri terdapat 2 data, pantang menyerah terdapat 6 data, semangat terdapat 5 data dan tanggung jawab terdapat 2 data. Ketiga wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang lain terdapat 26 data yang terbagi menjadi berbakti pada orang tua terdapat 3 data, kepedulian terdapat 5 data, mendengarkan nasehat terdapat 3 data, meminta maaf terdapat 4 data, mengucapkan terimakasih terdapat 3 data, rela berkorban terdapat 2 data, ramah pada sesama terdapat 3 data, dan tolong menolong terdapat 3 data. Data paling banyak di tunjukan pada bagian wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sebanyak 30 data.

Jadi dari kesimpulan di atas penelitian ini menemukan bahwa novel *Guru Aini* sarat dengan berbagai nilai moral yang dapat membentuk karakter pembaca, antara lain: Nilai tanggung jawab, seperti yang tercermin dalam perjuangan tokoh utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadi guru demi membantu orang lain. Nilai kerja keras dan ketekunan, terlihat dari usaha Aini yang tidak menyerah dalam belajar meskipun awalnya lemah dalam pelajaran, Nilai kasih sayang dan kepedulian, baik dari guru kepada murid maupun antara anggota keluarga, Nilai kejujuran dan keteladanan, melalui karakter tokoh guru yang menjadi panutan. Makna dari temuan ini menunjukkan bahwa *Guru Aini* bukan hanya sekadar karya sastra, tetapi juga sarana pembelajaran karakter melalui cerita yang inspiratif dan kontekstual.

Adapun Relevansi nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* Karya Andrean Hirata yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII Semester I bagian Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Relevansi pertama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII semester I. Relevansi kedua, penelitian ini membantu guru menjelaskan kepada siswa bahwa novel tidak hanya berisi cerita sebagai hiburan saja, akan tetapi di dalamnya juga terdapat nilai-nilai yang berguna dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah nilai moral.

Relevansi yang ketiga, penelitian ini banyak mengandung nilai-nilai yang menjadi teladan bagi kehidupan yaitu nilai moral, yang terdiri dari: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan lingkup manusia lain. Jadi, peserta didik diharapkan dapat mengambil teladan yang baik dari nilai-nilai moral yang ada di dalam novel.

Dengan demikian, hasil temuan analisis nilai moral dalam novel *Guru Aini* memiliki makna penting dalam penguatan karakter siswa, serta sangat relevan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dijadikan sumber ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengembangan aspek afektif, kognitif, dan literasi sastra.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dijadikan sumber ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengembangan aspek afektif, kognitif, dan literasi sastra.

di kemukakan saran terkait dengan penelitian ini kepada peneliti lain, pendidik, dan peneliti selanjutnya. Pertama bagi peneliti, sebaiknya dalam menganalisis sumber data harus dilakukan secara teliti, cermat, dan penuh kehati-hatian. Salah satunya dengan memperhatikan penggunaan kata-kata yang bermakna kurang baik bagi sebagian besar orang. Kedua bagi pendidik, peneliti memberikan saran untuk menggunakan novel Guru Aini karya Andrean Hirata sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan teladan yang baik dalam pendidikan moral peserta didik. Adapun bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan kajian lain untuk melakukan penelitian terhadap novel Guru Aini karya Andrean Hirata karena peneliti hanya meneliti bentuk dari wujud nilai moral serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Hirata, 2020, *Novel Guru Aini*. Yogyakarta: PT Batang Hari Pustaka
- Aulia Putri, A. M. S. A. *Analisis Perubahan Sudut Pandang Penceritaan Pada Ekranisasi Tanin No Kao Dari Novel KE Flem*. 2020. PhD Thesis. UNIVERSITAS ANDALAS.
- Arifin, K. (2019). *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Moral Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).
- Ariza Sudrajat (2015) *Nilai Moral Dalam Novel Surga Cinta Vanesa Karya Miftahul Asror Malik Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahyar, Juni. 2019. Apa Itu Sastra, Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ayu, Fitri dkk. (2021). Analisis Nilai Moral Buku Baban Kana dan Pengembangannya sebagai Bahan Ajar Cerpen Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 03 (2).
- A'yunin, Qurrata. (2017). Nilai Moral dalam buku Biografi Chairul Tanjung si Anak Singkong Penulis Tjahja Gunawan Diredja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra (Teori dan Aplikasi)*. Surakarta : CV. Djawa Amarta Press.
- Briyanta Hari Nugraha, Fajar. *Nilai Moral Dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Eka, S. (2022). *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra (Kajian Psikologi Sastra)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Fernanda Yudhit Aditama, (2022) *Analisis Nilai Moral dalam Film Sultan Agung Karya Hanung Bramantyo Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
- Hsbc E. R. (2021). *Analisis Nilai Religi Dalam Novel Menebar Damai di Bumi Barat Karya Imam Shamsi Ali*. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01), 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasanah, Uswatul. (2017). "Nilai moral dalam SĀQ Al-Bambū Karya Sa'ūsi". *Adaiyyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1 (1), 112-119.

Jamali. 2021. *Integritas Moral Pembentuk Karakteristik Sosial*. Cirebon: CV Aksara satu.

Junadi & Nisa. 2021. "Analisis Idiomatik Pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma". *Jurnal Peneroka*. Vol 1(2).h. 248-258 Juli 2021.

Juwariyah. 2019. "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA". *Jurnal Sastra Indonesia*. Vol 8(2). h. 111-118 2019.

Kantus, Y., Rachman, A. K., & Sorraya, A. (2021, September). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1, pp. 303-315).

Kutniadi, Aluisius Titus. 2019. Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial Novel Daun yang Jatuh tak pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Layali Alvi, Darmuki Agus & Setiyono Joko. 2021. "Analisis Nilai Moral dalam Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA". *Jurnal Educatio*. Vol 7(3). h. 705-712 Juli 2021.

Missi, M., & Rosmiati, A. (2022). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas Sebagai Media Pembelajaran Sastra. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 34-49.

Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukni'ah. (2016). Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13). Jember: IAIN Jember Press.

Muplihun, Endra. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (2).

Mutti & Maryani. 2017. "Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya M. Fadjroel Rachman". *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Vol 1(1). h.50-61 Desember 2017.

Mutiaramses, Neviyarni S , Murni Irdha. 2021. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 06 (1).h. 43-48 Juni 2021.

Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Permenkbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permana Andi , Juwita Lia & Zenab Siti Ai. 2019. “ Analisis Unsur Intrinsik Novel Menggapai Matahari Karya Dermawan Wibisono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2(1). h. 21-26 Januari 2019.

Prasetya, Y., Zahar, E., & Masni, H. (2018). Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Aspek Simile Dalam Novel Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 217-225.

Putra, R. B., & Arifin, Z. (2024). *Nilai Perjuangan dan Nilai Moral dalam Novel Surya Karya Restu El Tungguri Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansi terhadap Pembelajaran Sastra di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Qoyyimah & Suparman. 2020. “Analisis Nilai Moral Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5(1). h. 69-74 September 2020.

Rofiq, A., & Munifah, M. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel “Janji” Karya Tere Liye Tahun 2021. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 65-83.

Rizki Ananda (2017) *Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Vo 1, No 1

Riaman, 2020. *Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah*, V 14, N 3

Rita Saputri, (2020) *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer*. Universitas Batang Hari Jambi.

Sholekah, Friska Fitriani. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (1).

Sadiyah Naylus. (2021). “Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Sastra di SMA”. *Jurnal Sasindo*, 9 (2), 68.

Sulastri Siti Mujarod (2022) *Analisis Nilai Moral dalam Novel Temukan Aku Dalam Istikhorohmu karya E. Sabila El Raihany*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Institut Keguruan dan ILmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi. Volume 9, No 1

Susilawati, dkk. (2010). "Urgensi Pendidikan Moral Suatu Upaya Membangun Komitmen Diri". Yogyakarta : Surya Perkasa.

Samjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Kencana, 2008.

Situmorang, S. (2022). Kajian Struktur, Fungsi Sosial, dan Nilai Kejujuran Dalam Novel Bakri Sang Guru Demontran Karya Isno El Kayyis.

Setyawati, Elyna. 2013. Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Suhata dkk.2014. "Tinjauan Struktural dan Nilai Pendidikan Novel Bidadari Bidadari Surga Karya Tere Liye: (Relevansinya dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas). ". Jurnal Basastra. Vol 1(3). h. 583-593. April 2014.

Suprapto, Kartikasari. 2018. Kajian Kesusastaraan. Magetan. Ae Media Grafik. Susilo Pendi, Nugroho Agung, & Sari Pusita Indah.2021." Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy Ztf". Jurnal Literatur. Vol 1(2). h. 93-102. Juni 2021.

Taqiyuddin, Nasution Wahidah & Mahmud Teuku. 2021. "Analisis Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Novel Tanah Surga Merah Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Yang Ada Di Sma". Jurnal Ilmiah Mahasiswa.Vol 2(1). h.1-15 April 2021.

Thera Mahanayaka Pannavaro Bhante. (2021). "Kesabaran". Indonesia: Yuliana Lie Pannasiri, BBA, MBA.

Umamy. 2021. "Analisis Kritik Sastra Cerpen "Seragam" Karya Aris Kurniawan Basuki (Kajian Mimetik)". Jurnal Diklastri. Vol 1(2). h. 92 103. Juni 2021.

Uswatun Hasanah (2017) *Nilai Moral Dalam Saq Al Bambu Karya Sa'Ud Al-San'Usi* Universitas Gajah Mada. Vo 1, No 1

Wieksono, Andri. (2017). Pengkajian Prosa Fiksi.Yogyakarta: Garudhawaca.

Wahyu Dini, Alaya Oktavian, Sri Muryati. (2023) Bentuk Nilai Moral Dalam Novel Lebih Senyap Dari Bisikan. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Vo 12, No 1

Widisetiawati, Khanifahkhoerol, Vianugraha, 2019, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, V 2, N 4

Wahyuni Sri. 2017. "Aspek Moral Dalam Novel Petruk Dadi Ratu Karya Suwardi Endraswara: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Di Sd". Jurnal Stilistika. Vol 3(1). h. 97-116 2017.

Weki Suardi Ismail. 2019. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Yogyakarta: Adi Karya Mandiri.

- Zainudin, Nurjanah & Mutaqin. 2020. "Nilai-Nilai Moral dalam Kisah Sebutir Nasi: Analisis Unsur Intrinsik dan Ayat-Ayat Alquran yang Berhubungan dengan Nilai-Nilai Moral". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 4(2). h. 203-230 Desember 2020.
- Zulfardi. 2020. "Wujud Nilai Moral Dalam Novel Amira: Cinta Dari Tanah Surga Karya Suliwe". *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol 5 (2). h. 284-297.
- Zuchdi, Darmawati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Zuldafrail. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka. Zul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran I

A. Biografi Penulis dan Sinopsis Novel Guru Aini

1. Biografi Penulis Andrean Hirata

Andrea Hirata lahir di Gantung, Belitung pada 24 Oktober 1982. Ia adalah penulis kelahiran Bangka Belitung, yang pertama kali dikenal luas lewat novel fenomenal *Laskar Pelangi* dan serangkaian sekuelnya. Ia menamatkan pendidikan pada tingkat SD dan SMP, NA. Muslimah, dan menempuh pendidikan di tingkat SMA Negeri yang ada di Belitung hingga kemudian lulus dan kemudian ia meneruskan pendidikan S1 fakultas ekonomi di Universitas Indonesia, serta menyelesaikan studinya dengan predikat cumlaude lalu dia mendapatkan beasiswa studi Master di Université de Paris dan Sheffield Hallam University (UK), lulus cum laude dengan tesis yang berkontribusi terhadap referensi ekonomi telekomunikasi di Indonesia. Andrea dikenal memperjuangkan literasi dan pendidikan di Indonesia, termasuk mendirikan Museum Kata Andrea Hirata di Belitung sejak 2010.

2. Sinopsis Novel Guru Aini Karya Andrean Hirata

Cerita dimulai di sebuah desa terpencil bernama **Ketumbi**, di pelosok Indonesia. Andrea menggambarkan kondisi sosial ekonomi daerah ini dengan sangat realistik: sekolah-sekolah rusak, akses pendidikan buruk, dan semangat belajar rendah. Di tengah latar ini muncul seorang guru muda idealis bernama Desi Istiqomah. Ia adalah lulusan pendidikan matematika dari universitas ternama. Alih-alih mengajar di kota besar atau menjadi PNS, ia justru memilih menjadi guru honorer di SD Negeri Ketumbi, dengan tekad untuk mencerdaskan anak bangsa. Perjuangan bu Desi sebagai guru dihadapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

banyak tantangan. Murid-murid yang tidak paham dasar matematika, fasilitas sekolah sangat minim, masyarakat yang kurang menghargai pendidikan, gaji guru honorer yang sangat kecil. Namun ia tak menyerah. Ia bertekad mengubah keadaan, berambisi mendidik murid yang kelak bisa memahami kalkulus, simbol ilmu tertinggi dalam matematika menurutnya.

Munculnya aini murid yang penuh tekad. Aini adalah gadis dari keluarga miskin. Ayahnya menderita sakit keras, dan ibunya hanya ibu rumah tangga biasa. Melihat penderitaan sang ayah, Aini bertekad menjadi dokter, meskipun tahu bahwa matematika adalah hambatan terbesarnya. Nilainya di pelajaran ini sangat buruk. Ketika Bu Desi datang, Aini menemukan harapan. Meski sulit, ia gigih belajar matematika, demi bisa lulus dan masuk fakultas kedokteran. Cerita berfokus pada dinamika hubungan antara Bu Desi dan Aini. Hubungan ini berkembang dari sekadar guru-murid menjadi ikatan emosional yang kuat. Perjuangan mereka bukan tanpa konflik baik secara batin, emosional, maupun sosial. Namun keduanya saling menguatkan: satu dengan idealismenya, satu dengan impiannya.

Konflik memuncak ketika Tekanan ekonomi keluarga Aini hampir memaksanya putus sekolah, Kesehatan ayahnya memburuk., Sekolah terancam ditutup karena tidak memenuhi standar. Namun, semangat belajar Aini dan ketulusan Bu Desi menginspirasi banyak orang, bahkan guru-guru dan murid lain. Aini akhirnya bisa memahami matematika hingga level tertentu, dan ia menjadi salah satu murid yang paling menonjol. Akhir dari cerita Novel tidak mengisahkan secara rinci apakah Aini berhasil menjadi dokter. Namun, akhir cerita memberi harapan besar bahwa dengan bimbingan Bu Desi, Aini telah melangkah di jalan yang benar.

Lampiran 2 Tabel Temuan Keseluruhan Data Nilai Moral

Wujud Nilai Moral	No Data	Kutipan Novel	Hlm
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hubungan Manusia Dengan Tuhan Yang Maha Esa © Hukum dan Hikmah UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1	Di atas sajadah itu terbuka Al-Qur'an yang diletakan di bangku bersilang	111
	2	Ayah guru sudah bersiap-siap akan berangkat ke masjid untuk sholat magrib saat telepon sedang bordering	155
	3	Lamat-lamat terdengar anak-anak kecil membaca Al-Qur'an dari menara-menara masjid.	243
	4	Usai sholat isya di musala kapal itu, tiba-tiba terdengar gemuruh angina	245
	5	Desi tak berhenti berdo'a tolak bala.	7
	6	Guru desi terpekur setelah sholat magrib, berdo'a pelan dan panjang untuk kebaikan debut	60
	7	Do'a tolak bala yang mereka panjatkan setiap malam selama seminggu telah terkabul	62
	8	Do'a kan aku ayah	122
	9	banyak yang membaca do'a tolak bala agar tidak masuk kelas guru desi.	240
	10	Subahanallah, beginikah orang genius seperti guru desi melihat dunia	197
	11	Masyaallah, Aini, kau bisa mengalahkan nadira dan jafar! Bagaimana tiba-tiba kau bisa sepintar ini, Nuraini binti Syafrudin	198
	12	Din! Masyaallah,Din! Aini diterima di fakultas kedokteran.	250
	13	Assalamualaikum, kak, maaf, aku mau ke Ketumbi.	19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri	14	Assalamualaikum, bang," salam Desi pada seorang pria berpakaian kampungan yang melintas di dekatnya	23
		15	Waalaikumsalam warohmatullahi wabarakatuh	28
		16	Aini mengetuk pintu sambil menucapkan salam	130
		17	Ayah bangga karena putrinya mewarisi keteguhan pendirian itu darinya	4
		18	Dia bertekad tak mau lagi dapat nilai ulangan matematika 0 atau 1"	117
		19	Semakin bertekadkah kau ingin menjadi dokter Aini?. Melebihi segalanya Guru	171
		20	Kau tahu aku paling tidak suka murid yang tidak jujur. Man	81
		21	Merasa terhormat aku menerima orang yang berani jujur pada diri sendiri, dikelasku	95
		22	Dia telah berjanji untuk tidak menghinakan dirinya sendiri dengan bersikap tidak jujur pada Guru Desi	226
		23	Tak lagi berminat mengelabui kawan sebangkunya	240
		24	Guru terbaik adalah guru yang tak kenal lelah mencari cara agar muridnya mengerti	168
		25	Sabarlah, Ayah, sebentar lagi aku akan tamat SMA, lalu akau akan masuk fakultas kedokteran	226
		26	Satu langkah lagi, Ayah, satu langkah lagi aku akan masuk fakultas kedokteran, sabarlah	240
		27	Maka ini bukan melulu soal matematika,ini soal keberanian bermimpi	40
		28	Perubahan sikap Aini, yaitu dia mulai berani bertanya	116

	29	Aini melangkah maju dengan gugup	190
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	30	Beranikah kau beradu melawan Nadirah dan Jafar	192
1.	31	Salah satu pelajaran paling berharga dalam kehidupan:Keberanian	222
a.	32	Aku akan berusaha mati-matian untuk belajar matematika, Bu	94
b.	33	Tak hanya Guru, seisi kelas terkejut melihat Debut mengangkat tangan	52
2.	34	Yang pertama tunjuk tangan dan tunjuk tangan yang paling tinggi adalah Aini	147
	35	Setelah menempuh perjalanan panjang dengan susah payah, dia berhasil mencapai tujuan akhirnya	23
	36	Namun terus dicobanya menghitung-hitung	116
	37	Ajaibnya, semakin dahsyat ibu Desi memarahinya, semakin kuat kemauan Aini untuk bisa matematika	145
	38	Aku akan datang, Bu, apa pun yang akan terjadi, walaupun aku tahu akan mendapat dampratan 7 halilintar dari ibu	149
	39	Karena dia ingin berhasil meniti jembatan kayu kecil itu hingga keseberang	221
	40	Semakin aku merasa takut, semakin aku ingin belajar dari guru Desi	229
	41	Meletup semangatnya karena tak sabar ingin bertemu lagi dengan Guru Desi dan mendengar ide barunya	160
	42	Aini tersenyum cemas takut dimarahi sekaligus sangat	166

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 		bersemangat karena seakan baru mendapatkan sesuatu yang paling diinginkannya melebihi apa pun	
	43	Maka semakin meletup semanagt Aini	173
	44	Semakin bersemangat malah, jika menyangkut matematika	192
Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain Satuan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	45	Aini semakin bersemanagt berlari menuju ke rumah Guru Desi	212
	46	Debut pun rupanya melakukan hal yang sama, dengan penuh semanagt, di kios bukunya dia menngajar anak-anak matematika	238
	47	Seseorang tak patut mendapat penghargaan Karena melakukan pekerjaan yang memang kewajibannya, seorang guru harusnya berbuat lebih dari sekedar mendidik	138
	48	Terseret untuk mengambil tanggung jawab yang besar	71
	49	Aini berkali-kali bolos sekolah karena harus merawat ayahnya.	69
	50	Aini bergantian dengan ibunya mengurus ayahnya dan adik-adiknya.	115
	51	“Ayahku adalah tanggung jawabku	154
	52	Kalau masih butuh ember itu untuk mabuk lagi di perjalanan selanjutnya ambil saja, Nong	18
	53	Kakak kau ni harus lekas naik bus iti, nanti ketinggalan. Lekaslah kesana, Nong, hati-hatilah di jalan	21
	54	Tabahkan hatimu Aini, usahlah menangis, hapuslah air matamu	32

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	55 Ai, anak Dinah, mengapa lagi sepeda mu? Kemps ban?, lepas rantai? Sini mak cik bantu betulkan 122
	56 Oi Aini! Hati-hati boi, banyak kendaran di perempatan itu” 128
	57 Kau pun sudah saatnya melakukan sesuatu untuk 199
	58 Aini juga mengikuti saran guru agar untuk banyak membaca buku 213
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	59 Maaf, aku tidak bisa menerima penghargaan itu, pak. 136
	60 Maafkan aku bu, hanya murid seperti ku yang dapat pada ibu. 150
	61 Maafkan aku kemarin, Boi 160
	62 Maafkan aku Guru Desi, dulu aku tidak menghiraukan nasihat Guru. 205
	63 Terimakasih, Bu, terimakasih banyak 125
	64 Terimakasih Nadirah, nanti kita belajar sama-sama saja 198
	65 Pendidikan memerlukan pengorbanan, Bu 6
	66 Demi kelangsung hidup keluarga, ibu dan aini rela berkorban melanjutkan pekerjaan sang ayah, karena mengingat sang ayah sakit, 70
	67 Selamat datang Bu Guru 23
	68 Selamat datang Bu Guru 24
	69 Seorang ibu bertanya dan menyapa mau kemana tujuannya, 15
	70 Usah risau Mah, kita tukar saja 11
	71 Ojeh, Nong, ayo ikut kakak 19



	72	Tak sungkan ia membantunya	112
Jumlah Data	72		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPRAN 3

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 6 (MENULIS CERITA DAN PRAKTIK SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN)

IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:
Nama Penyusun	:
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas / Semester	:	F / XII / Genap
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (4 pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	2024 / 2025

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang unsur-unsur cerita (tokoh, latar, alur, tema), jenis-jenis cerita (fiksi, nonfiksi), dan pengalaman menulis cerita sederhana dari jenjang sebelumnya. Mereka juga kemungkinan telah memiliki kesadaran awal tentang isu lingkungan.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap isu lingkungan dan menulis cerita bisa bervariasi. Beberapa mungkin sangat peduli lingkungan dan gemar menulis, sementara yang lain mungkin perlu dimotivasi untuk melihat relevansi materi.
- **Latar Belakang:** Latar belakang peserta didik terkait pengalaman berinteraksi dengan lingkungan atau literasi menulis sangat beragam. Beberapa mungkin memiliki pengalaman dalam kegiatan peduli lingkungan atau menulis di media sosial, yang dapat dimanfaatkan sebagai jembatan pembelajaran.
- **Kebutuhan Belajar:** Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan bimbingan lebih dalam memahami struktur cerita dan teknik menulis, sementara yang lain membutuhkan tantangan dalam mengembangkan kreativitas dan gaya penulisan yang unik. Ada yang lebih suka belajar melalui contoh, ada yang melalui praktik langsung, dan ada yang melalui umpan balik intensif.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (konsep cerita, struktur narasi, gaya bahasa, isu lingkungan), pengetahuan prosedural (langkah-langkah menulis cerita, proses perencanaan, penulisan draf, revisi, praktik peduli lingkungan), dan pengetahuan metakognitif (strategi untuk menghasilkan cerita yang efektif dan memahami dampak tulisan). Materi ini juga sangat menekankan aspek afektif (penghayatan nilai peduli lingkungan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Menulis cerita adalah keterampilan komunikasi penting untuk menyampaikan gagasan dan menginspirasi orang lain. Isu lingkungan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan masa depan bumi. Memadukan keduanya memungkinkan peserta didik untuk menyuarakan kepedulian lingkungan secara kreatif dan berdampak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, praktik peduli lingkungan
 - Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan bervariasi dari memahami konsep dasar menulis hingga menghasilkan cerita yang koheren, menarik, dan persuasif. © Mengintegrasikan pesan lingkungan secara organik dalam narasi mungkin menjadi tantangan tersendiri.
- **Struktur Materi:** Materi ini akan diawali dengan pemahaman unsur-unsur cerita, eksplorasi cerita bertema lingkungan, kemudian dilanjutkan dengan tahapan prapenulisan, penulisan draf, revisi, dan **publikasi** sederhana. Praktik sekolah ramah lingkungan akan diintegrasikan sebagai konteks penulisan dan aksi nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai seperti kepedulian lingkungan, tanggung jawab **sosial**, kreativitas, kemandirian, kerja sama, ketelitian, dan integritas dalam berkarya.

DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan cerita orisinal dengan gaya bahasa yang menarik dan ide-ide inovatif tentang **lingkungan**.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan pesan dan gagasan tentang kepedulian lingkungan secara efektif **melalui** media cerita.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki **inisiatif** dan kemampuan untuk merencanakan, menulis, dan merevisi cerita secara mandiri.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu **bekerja** sama dalam kelompok untuk saling memberikan umpan balik dan menyempurnakan karya tulis.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis berbagai isu lingkungan dan merumuskan gagasan kreatif untuk disajikan dalam bentuk cerita.
- **Kewargaan:** Peserta didik **mengembangkan** kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak

© Hak Cipta Mewarik UIN Suska Riau	<p>berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.</p>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya sastra, dan sebagainya. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Membaca dan Memirsing	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Lingkungan Hidup/Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep-konsep ekologi, masalah lingkungan (sampah, polusi, deforestasi), dan solusi keberlanjutan.
- **Seni Budaya:** Teknik penceritaan visual, estetika dalam penulisan, dan ekspresi melalui karya seni.
- **PPKn:** Kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga lingkungan, serta nilai-nilai gotong royong.
- **Matematika:** Pengolahan data dan statistik sederhana jika cerita melibatkan data lingkungan.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata, desain grafis, atau platform publikasi digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Eksplorasi Cerita Lingkungan dan Unsur-unsur Narasi

- Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat) dari berbagai contoh cerita pendek bertema lingkungan dengan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peserta didik dapat menganalisis pesan moral dan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam cerita yang dibaca dengan kritis.
- Peserta didik dapat merumuskan ide-ide cerita awal yang relevan dengan isu lingkungan di sekitar mereka.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Prapenulisan dan Penyusunan Kerangka Cerita Lingkungan

- Peserta didik dapat menentukan tema dan pesan utama cerita lingkungan yang ingin ditulis dengan jelas.
- Peserta didik dapat mengembangkan karakter tokoh dan latar yang mendukung tema cerita lingkungan secara kreatif.
- Peserta didik dapat menyusun kerangka cerita (alur) yang runtut dan logis untuk cerita bertema lingkungan.

Pertemuan 3 (2 x 45 menit): Penulisan Draf Cerita Lingkungan dan Revisi Awal

- Peserta didik dapat menulis draf cerita pendek bertema lingkungan berdasarkan kerangka yang telah disusun dengan koheren.
- Peserta didik dapat menggunakan gaya bahasa yang menarik dan pilihan kata yang tepat untuk menyampaikan pesan lingkungan.
- Peserta didik dapat melakukan revisi awal terhadap draf cerita mereka berdasarkan umpan balik teman sebaya dan pedoman penulisan.

Pertemuan 4 (2 x 45 menit): Penyempurnaan, Publikasi Sederhana, dan Refleksi Aksi Lingkungan

- Peserta didik dapat menyempurnakan cerita pendek bertema lingkungan dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan daya tarik narasi.
- Peserta didik dapat memublikasikan cerita pendek mereka secara sederhana (misalnya, di majalah dinding digital, blog kelas, atau dibacakan di depan kelas).
- Peserta didik dapat merumuskan ide praktik nyata sekolah ramah lingkungan yang relevan dengan cerita mereka, dan mengidentifikasi langkah-langkah implementasinya.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Kisah Sampahku:** Menulis cerita tentang perjalanan sampah di sekolah, dari dibuang hingga didaur ulang, dari sudut pandang benda mati atau makhluk hidup kecil.
- **Pahlawan Lingkungan di Sekolahku:** Mengangkat kisah nyata atau fiksi tentang siswa/guru/warga sekolah yang melakukan aksi nyata peduli lingkungan.
- **Ketika Bumi Berbicara:** Menulis cerita fantasi/fiksi ilmiah tentang dampak perubahan iklim atau polusi dari sudut pandang alam.
- **Sudut Hijau di Sekolah:** Mengembangkan cerita yang berlatar di taman sekolah atau area hijau yang dikelola siswa, dengan konflik dan resolusi terkait lingkungan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL) atau *Genre-Based Approach* (GBA) yang diintegrasikan dengan pendekatan *Deep Learning*.
- **Strategi:** Diferensiasi konten (menyediakan beragam contoh cerita dan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi), proses (memberikan pilihan alat bantu menulis, metode umpan balik), dan produk (memberikan kebebasan dalam format presentasi/publikasi cerita). Strategi *Writing Workshop* dan *Peer Feedback*.

- **Metode:** Diskusi kelompok, analisis teks, *brainstorming*, penulisan terbimbing, sesi *peer review*, presentasi, *storytelling*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia sebagai fasilitator, guru IPA/Biologi/Pendidikan Lingkungan Hidup untuk kolaborasi konten lingkungan, OSIS/Komunitas Pecinta Alam sekolah sebagai mitra dalam aksi lingkungan, perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang penulis lokal atau aktivis lingkungan sebagai narasumber (via daring/luring). Mendorong peserta didik untuk mengamati isu lingkungan di lingkungan tempat tinggal mereka.
- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik mempublikasikan cerita atau hasil aksi lingkungan mereka di media sosial atau forum masyarakat lokal (dengan bimbingan dan pengawasan).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, area menulis individu, dan presentasi. Dinding kelas dapat digunakan untuk memajang ide-ide awal atau draf cerita. Lingkungan sekolah sebagai objek observasi untuk ide cerita lingkungan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom/LMS sekolah untuk berbagi materi (contoh cerita, pedoman menulis), platform kolaborasi (Google Docs untuk *peer review*), dan pengumpulan draf/final. Pemanfaatan *tool* menulis daring (misalnya, *Storybird*, *Wattpad* untuk eksplorasi cerita).
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya literasi, kreativitas, berpikir kritis, keberanian berekspresi, saling menghargai karya, dan kedulian terhadap lingkungan. Menciptakan suasana yang mendukung eksplorasi ide dan penulisan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel tentang teknik menulis cerita atau isu lingkungan.
- **Forum Diskusi Daring:** Melalui Google Classroom atau platform lain untuk berbagi ide cerita, meminta masukan, dan berdiskusi tentang studi kasus lingkungan.
- **Google Docs/Microsoft Word Online:** Untuk penulisan kolaboratif dan fitur komentar untuk umpan balik *peer review*.
- **Canva/PosterMyWall:** Untuk mendesain sampul cerita sederhana atau poster kampanye lingkungan.
- **YouTube/Video Edukasi:** Menonton tutorial menulis atau dokumenter tentang isu lingkungan sebagai inspirasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

EKSPLORASI CERITA LINGKUNGAN DAN UNSUR-UNSUR NARASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik dengan hangat, memulai dengan doa. Mengajak peserta didik melakukan *mindful observation*: "Amati sekeliling kelas atau lingkungan sekolah. Apa yang paling menarik perhatianmu hari ini? Ada masalah lingkungan apa yang kamu lihat?"
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru menampilkan kutipan singkat atau ilustrasi dari cerita terkenal yang memiliki pesan lingkungan. "Apa yang membuat cerita ini menarik? Apakah ada pesan yang ingin disampaikan penulis?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menayangkan video pendek animasi atau film pendek tentang isu lingkungan yang menyentuh hati. Guru bertanya: "Bagaimana perasaan kalian setelah menonton ini? Bisakah kita membuat cerita serupa yang juga menginspirasi?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan mengaitkannya dengan potensi peserta didik untuk menjadi "penulis perubahan."
- **Asesmen Diagnostik Singkat:** Guru bisa meminta peserta didik menuliskan "satu hal tentang lingkungan yang membuat saya khawatir" atau "satu ide cerita pendek" di sticky notes/padlet.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru menyediakan 2-3 cerita pendek (cerpen) bertema lingkungan dengan tingkat kesulitan dan gaya yang bervariasi (misalnya, satu cerpen sederhana, satu cerpen dengan gaya lebih metaforis). Peserta didik memilih cerpen yang ingin mereka baca.
- Peserta didik membaca cerpen pilihan mereka secara mandiri.
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan pilihan cerpen atau minat. Setiap kelompok diminta mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, latar, alur, tema, amanat) dan pesan lingkungan dalam cerpen tersebut.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok, mendorong peserta didik untuk berbagi interpretasi mereka. Guru dapat menyediakan lembar kerja analisis cerpen untuk kelompok yang membutuhkan panduan lebih terstruktur.
- Guru memberikan "mini-lecture" singkat tentang teori unsur-unsur cerita, memberikan contoh dari cerpen yang telah dibaca.
- **Brainstorming Ide Cerita:** Setiap peserta didik diminta untuk memulai brainstorming ide cerita pribadi yang bertema lingkungan di sekitar mereka (sekolah, rumah, komunitas). Guru mendorong ide yang orisinal dan dekat dengan pengalaman siswa.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap peserta didik membuat "Peta Ide Cerita" awal (bisa berupa *mind map*, daftar poin, atau sketsa) yang berisi ide tema, tokoh, latar, dan konflik sederhana terkait lingkungan.
- Peserta didik saling berbagi ide dengan teman sebaya (*peer sharing*) dan memberikan umpan balik awal. Guru berkeliling memberikan masukan.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan bukti hukum, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara bergiliran menyebutkan satu unsur cerita yang paling penting menurut mereka dan mengapa.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk mulai memikirkan lebih detail tentang karakter tokoh dan alur cerita yang ingin mereka kembangkan untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2:

PRAPENULISAN DAN PENYUSUNAN KERANGKA CERITA LINGKUNGAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun suasana antusias.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Mengajak peserta didik mengingat kembali ide cerita mereka dari pertemuan sebelumnya. "Bagaimana ide itu bisa berkembang menjadi sebuah cerita utuh?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menayangkan cuplikan film atau buku fiksi yang memiliki karakter kuat atau alur yang mendebarkan. Guru bertanya: "Apa yang membuat tokoh ini berkesan? Bagaimana alur cerita ini membuat kita penasaran?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru memberikan materi tentang pengembangan karakter (protagonis, antagonis, karakter sampingan) dan teknik membangun latar yang kuat.
- Guru juga membahas struktur alur cerita (eksposisi, konflik, klimaks, antiklimaks, resolusi). Guru dapat menyediakan *template* kerangka cerita untuk membantu.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- Peserta didik secara individu mulai mengembangkan ide cerita mereka. Guru memfasilitasi dengan *writing prompts* atau pertanyaan pancingan (misalnya, "Apa motivasi utama tokohmu? Apa yang akan terjadi jika ia gagal?").
- Peserta didik mulai menyusun kerangka cerita (alur) berdasarkan ide mereka. Guru memberikan *mini-conference* dengan setiap peserta didik untuk memberikan bimbingan personal.
- **Diferensiasi:** Bagi peserta didik yang sudah mahir, dapat diberi tantangan untuk mengembangkan sub-plot atau karakter yang lebih kompleks. Bagi yang kesulitan, guru dapat memberikan contoh kerangka cerita yang lebih sederhana.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap peserta didik menghasilkan sebuah "Kerangka Cerita Lengkap" yang berisi detail tokoh, latar, dan poin-poin alur dari awal hingga akhir.
- **Peer Feedback:** Peserta didik bertukar kerangka cerita dengan teman sebaya. Mereka memberikan masukan konstruktif menggunakan format "Dua Bintang dan Satu Harapan" (dua hal yang bagus, satu hal yang bisa diperbaiki).

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru mengapresiasi upaya peserta didik dalam mengembangkan kerangka cerita. Menekankan bahwa kerangka adalah fondasi yang kokoh untuk penulisan yang baik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menyebutkan satu pelajaran penting tentang membangun cerita yang mereka dapatkan hari ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk membawa kerangka cerita yang sudah direvisi dan alat tulis untuk mulai menulis draf di pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3:

PENULISAN DRAF CERITA LINGKUNGAN DAN REVISI AWAL

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, menciptakan suasana tenang dan fokus untuk menulis. Dapat diputar musik instrumental lembut.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya: "Apa yang membuat kalian bersemangat untuk menulis hari ini? Pesan lingkungan apa yang paling ingin kalian sampaikan melalui cerita kalian?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Mengajak peserta didik membayangkan cerita mereka akan dibaca banyak orang dan menginspirasi perubahan.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru mengingatkan kembali tentang pentingnya menggunakan gaya bahasa yang efektif (majas, diksi) dan menunjukkan (*show, don't tell*) daripada sekadar memberitahu.
- Guru menyediakan contoh paragraf deskriptif tentang lingkungan atau dialog yang kuat.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- **Sesi Menulis Terfokus (Writing Sprint):** Peserta didik mulai menulis draf cerita mereka berdasarkan kerangka. Guru memberikan waktu menulis tanpa gangguan, berkeliling memberikan bimbingan individu atau menjawab pertanyaan.
- Guru dapat memberikan "tantangan menulis" singkat di tengah sesi (misalnya, "Masukkan deskripsi tentang bau hutan/laut dalam paragraf ini," atau "Tuliskan dialog yang menunjukkan kekecewaan tokoh terhadap polusi").
- **Peer Review:** Setelah waktu menulis, peserta didik bertukar draf dan melakukan revisi awal. Mereka fokus pada keterbacaan, kejelasan alur, dan apakah pesan lingkungan sudah tersampaikan. Guru menyediakan daftar cek revisi sederhana.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap peserta didik menghasilkan "Draf Cerita Lingkungan" yang sudah direvisi.
- Peserta didik dapat membuat catatan di draf mereka tentang bagian mana yang masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu perbaikan lebih lanjut atau pertanyaan yang muncul.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpam Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi atas upaya menulis dan keberanian untuk berbagi draf. Menekankan bahwa draf adalah awal, proses revisi adalah kuncinya.
 - **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik berbagi satu tantangan yang mereka hadapi saat menulis draf dan bagaimana mereka mengatasasinya.
 - **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk menyempurnakan draf mereka di rumah, fokus pada aspek kebahasaan dan detail cerita, serta mempersiapkan untuk presentasi/publikasi sederhana.

PERTEMUAN 4:

PENYEMPURNAAN, PUBLIKASI SEDERHANA, DAN REFLEKSI AKSI LINGKUNGAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun semangat untuk "final touch" karya.
 - **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya: "Setelah melalui proses menulis, apa yang paling berkesan dari cerita kalian? Bagaimana cerita ini bisa menginspirasi orang lain?"
 - **Motivasi (Joyful Learning):** Menampilkan beberapa karya seni atau tulisan siswa dari tahun sebelumnya yang berhasil menginspirasi.
 - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI) - (65 MENIT)

Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):

- Guru membahas tips terakhir untuk penyempurnaan cerita (pemeriksaan ejaan, tata bahasa, tanda baca) dan teknik presentasi/publikasi sederhana.
 - Guru menampilkan contoh-contoh praktik sekolah ramah lingkungan yang berhasil.

Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):

- **Penyempurnaan Akhir:** Peserta didik melakukan penyempurnaan terakhir pada cerita mereka. Guru dapat memberikan sesi "konsultasi cepat" individual.
 - **Publikasi Sederhana:** Setiap peserta didik mempresentasikan cerita mereka. Bentuk presentasi bisa bervariasi: membacakan cerita di depan kelas, menampilkan di slide dengan ilustrasi, atau menempel di majalah dinding/blog kelas.
 - **Ide Aksi Lingkungan:** Setelah presentasi, setiap peserta didik (atau kelompok) diminta merumuskan "Ide Aksi Sekolah Ramah Lingkungan" yang terinspirasi dari cerita yang telah ditulis atau isu lingkungan yang paling menarik perhatian mereka.
 - Diferensiasi: Guru dapat memberikan pilihan platform publikasi (misalnya, mencetak, mengunggah ke blog, membuat video pembacaan cerita). Bagi kelompok yang punya ide aksi besar, guru bisa membantu memetakan langkah awal.

Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):

- Setiap peserta didik menghasilkan "Cerita Lingkungan Final" yang siap dipublikasikan.
- Setiap peserta didik/kelompok mempresentasikan "Ide Aksi Sekolah Ramah Lingkungan" mereka, dilengkapi dengan alasan dan potensi dampaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas karya dan ide aksi yang telah dihasilkan. Menekankan bahwa setiap tulisan dan tindakan kecil dapat membawa perubahan besar.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara sukarela mengungkapkan "satu hal yang paling saya banggakan dari karya saya atau ide aksi saya hari ini."
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan motivasi untuk terus menulis dan menjadi agen perubahan lingkungan. Mengajak peserta didik untuk benar-benar mengimplementasikan ide aksi lingkungan yang telah mereka rumuskan (jika memungkinkan) dan menjadikan sekolah mereka lebih ramah lingkungan. Guru juga memperkenalkan bab selanjutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Pertanyaan lisan, *quick write*, observasi.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Apa jenis cerita yang paling Anda sukai? Mengapa?" (Lisan)
 - "Tuliskan satu hal yang Anda ketahui tentang isu lingkungan di sekolah/lingkungan sekitar." (*Quick write*)
 - "Ceritakan pengalaman Anda menulis cerita (fiksi/nonfiksi) sebelumnya." (Lisan)
 - **Observasi:** Amati antusiasme dan partisipasi awal peserta didik saat diskusi tentang cerita atau lingkungan.
- **Tujuan:** Memetakan minat, pengetahuan awal, dan pengalaman menulis peserta didik, serta kesadaran mereka terhadap isu lingkungan, untuk merancang pembelajaran yang terdiferensiasi.

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi, jurnal refleksi, lembar kerja, *peer feedback*, presentasi ide.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Observasi (selama diskusi, writing sprint, peer review):**
 - "Bagaimana peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok analisis cerpen?"
 - "Seberapa aktif peserta didik dalam menulis draf cerita?"
 - "Apakah peserta didik memberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman sebaya?"
 - "Apakah peserta didik menunjukkan kemandirian dalam proses menulis?"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Jurnal Refleksi (setiap akhir pertemuan):**
 - "Apa tantangan terbesar saya hari ini dalam menulis cerita dan bagaimana saya mengatasinya?"
 - "Apa yang paling saya pelajari tentang unsur cerita/proses menulis/pesan lingkungan hari ini?"
 - "Satu ide atau perbaikan yang saya dapatkan dari teman/guru hari ini."
- **Lembar Kerja Analisis Cerpen:**
 - "Identifikasi tokoh, latar, alur, tema, dan pesan lingkungan dari cerpen pilihanmu."
- **Kerangka Cerita (draf):**
 - "Apakah kerangka cerita sudah mencakup semua elemen penting (tokoh, latar, alur, konflik, resolusi)?"
 - "Apakah pesan lingkungan sudah terintegrasi dalam kerangka?"
- **Tujuan:** Memantau pemahaman konsep menulis, keterampilan dalam tahapan penulisan, kemampuan berpikir kritis, serta sikap kolaboratif dan kemandirian peserta didik, serta memberikan umpan balik berkelanjutan.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Penilaian produk (cerita pendek final), penilaian presentasi (ide aksi), tes tulis (esai).
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Penilaian Produk (Cerita Pendek Bertema Lingkungan):**
 - **Tugas:** "Tuliskan sebuah cerita pendek (fiksi/nonfiksi) bertema lingkungan di sekitar sekolah atau lingkungan tempat tinggal Anda, yang memiliki pesan kuat untuk pembaca. Cerita harus mencakup unsur-unsur intrinsik yang jelas dan menggunakan gaya bahasa yang menarik."
 - **Rubrik Penilaian:** Kesesuaian tema dengan isu lingkungan, kelengkapan dan kekuatan unsur intrinsik, penggunaan gaya bahasa dan diksi, koherensi alur, orisinalitas, dan pesan yang disampaikan.
 - **Penilaian Presentasi (Ide Aksi Sekolah Ramah Lingkungan):**
 - **Tugas:** "Presentasikan ide aksi nyata sekolah ramah lingkungan yang Anda/kelompok Anda rancang, jelaskan mengapa ide tersebut penting, dan bagaimana cerita yang Anda tulis dapat mendukung aksi tersebut."
 - **Rubrik Penilaian:** Relevansi ide aksi dengan isu lingkungan, kreativitas dan kelayakan ide, kejelasan presentasi, kemampuan mengaitkan cerita dengan aksi, dan kolaborasi (jika kelompok).
 - **Tes Tulis (Esai/Uraian Singkat):**
 - "Jelaskan bagaimana sebuah cerita dapat menjadi alat yang efektif untuk menyuarakan isu lingkungan dan menginspirasi perubahan sosial."
 - "Analisislah pentingnya tahapan revisi dalam proses menulis cerita. Berikan contoh revisi yang paling signifikan yang Anda lakukan pada cerita Anda."
 - "Sebagai seorang siswa, apa kontribusi nyata yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan sekolah Anda lebih ramah lingkungan, dan bagaimana Anda akan mengkomunikasikannya?"

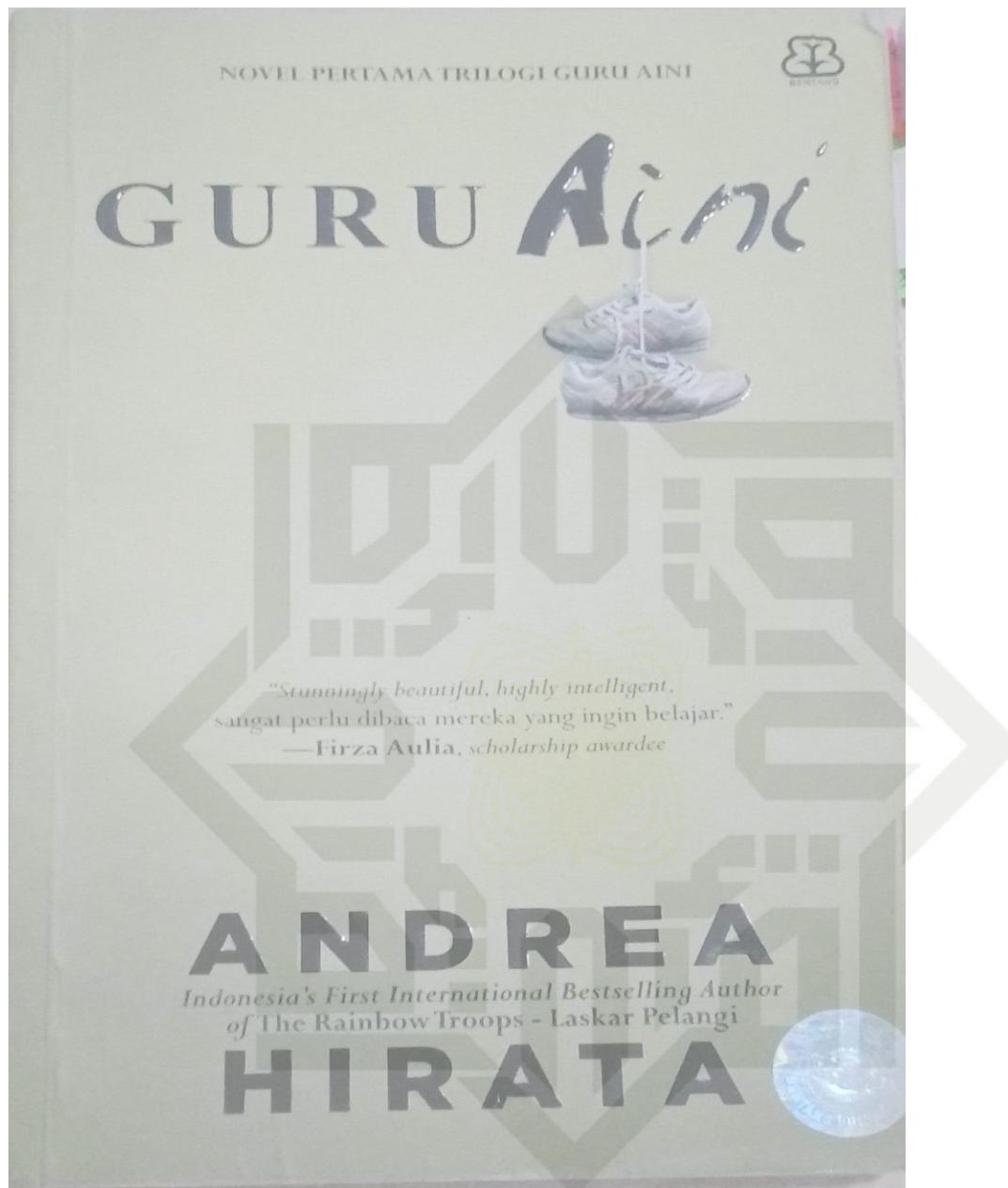
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi menulis cerita yang memiliki pesan lingkungan, kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan merancang aksi nyata, serta mengkomunikasikan ide-ide mereka secara efektif.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

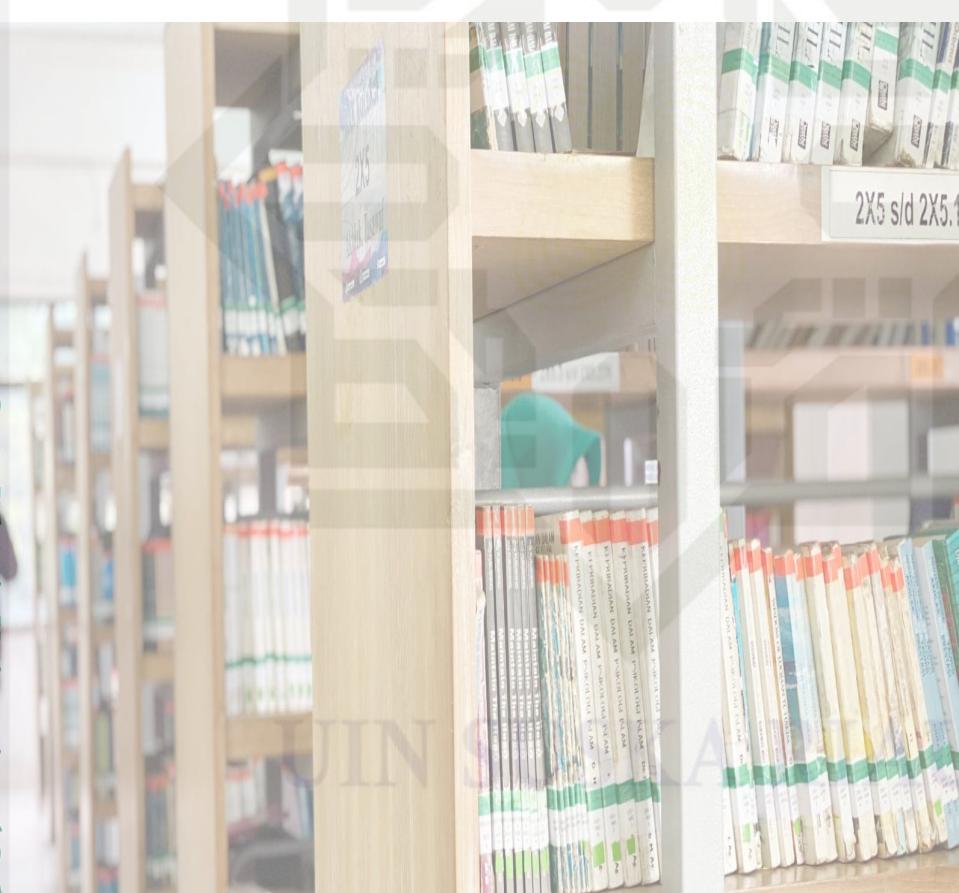


UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lb@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-5397/Un.04/UPT.I/TL.00/07/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nisnuraini
NIM : 11811123575
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 24 Juli 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sembiran No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BDX 1004 Tele. (0761) 561547
Fax. (0761) 561547 Web www.ftk.umsuska.ac.id E-mail ftkumsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14009/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Nisnuraini
NIM	:	11811123575
Semester/Tahun	:	XIV (Empat Belas)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Jon Pamil, S.Ag., MA.
19710627 199903 1 002



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nisnuraini Lahir di Enok Kampung Darussalam, Kecamatan Enok, Kabupaten Indra Giri Hilir pada tanggal 28 Juli 2000. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ramli dan Ibu Putri Yati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 032 Enok, Kecamatan Enok, Kabupaten Indra Giri Hilir pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di MTs Negeri 3 Kecamatan Enok dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Pondok Pesantren Umum Tembilahan Hulu, Kabupaten Indra Giri Hilir dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Atas izin dan pertolongan Allah SWT, serta dukungan kedua orang tua, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan skripsi berjudul **“Analisis Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”**